



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PERNGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

(STUDI KASUS PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG LISTING PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2023)

Dijjukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjan Manajemen (SM) Program Studi S1 Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

RAHMAT TAUFIK

NIM : 12070111742

MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025 M/1446 H



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Rahmat Taufik
 : 12070111742
 : S1 Manajemen
 : Keuangan
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : X (Sepuluh)
 : "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Syariah Yang Listing Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023)"

Disetujui oleh:

DOSEN PEMBIMBING

Fitri Hidayati, SE, MM
 NIP. 19850613 202521 2 009

Mengetahui

DEKAN

KETUA PRODI

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Manajemen

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM

NIP. 19700826 199903 2 001

Astuti Meflinda, SE, MM

NIP. 19720513 200701 2 018

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Rahmat Taufik
 : 12070111742
 : S1 Manajemen
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Syariah Yang Listing Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023)
 : 10 Juni 2025

TIM PENGUJI

[Signature]

[Signature]

[Signature]

[Signature]

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekretaris

Meri Sandora, SE, MM

NIP. 19790505200710 2 001

Penguji 1

Omi Rachmah Damayanti, SE, MM

NIP. 19770627 201321 2 010

Penguji 2

Roza Linda, SE, MM

NIP. 19820114 202321 2 018

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmat taufik
 NIM : 12070111742
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Medan, 14 Juni 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Manajemen
 Judul Disertasi/Thesis Skripsi Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan
 Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening
 (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Syariah yang Listing pada Bursa Efek
 Indonesia Periode 2016 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis Skripsi Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis Skripsi Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis Skripsi (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
 Yang membuat pernyataan



Rahmat Taufik
 NIM : 12070111742

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PERNGARUH PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

(STUDI KASUS PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG LISTING PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2023)

RAHMAT TAUFIK

NIM : 12070111742

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel *intervening* (studi kasus perusahaan perbankan syariah yang listing pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023). Populasi penelitian ini berjumlah sebanyak 4 perusahaan. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria tertentu diperoleh sebanyak 4 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berdasarkan *Partial Least Square* (PLS) dengan software Smart Pls. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. GCG dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*; Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON THE VALUE OF THE COMPANY WITH FINANCIAL PERFORMANCE AS AN INTERVENING VARIABLE

(CASE STUDY OF ISLAMIC BANKING COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE ISLAMIC BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2016-2023)

RAHMAT TAUFIK

NIM : 12070111742

This study aims to analyze the effect of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) on firm value, with financial performance as an intervening variable (a case study of Islamic banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016–2023). The population of this study consists of four companies. The sample was determined using a purposive sampling technique, resulting in four companies that met the specified criteria. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS) with the SmartPLS software. The results of the study indicate that GCG has a significant effect on financial performance. Furthermore, both GCG and financial performance significantly affect firm value. Financial performance is also found to mediate the effect of GCG on firm value.

Kata Kunci: Good Corporate Governance; Financial Performance; Company Value

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatulla Wabarakatuh.

Al hamdulillahirobbil'alam

Penulis ingin menyatakan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT atas berkah dan petunjuk-Nya yang memungkinkan penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan yang memberikan arahan dan inspirasi bagi umat manusia, membimbing mereka dari keadaan kegelapan menuju pengetahuan yang benar.

Dengan penuh rasa syukur, penulis berhasil menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023)**

Penulisan karya ilmiah ini menjadi persyaratan penting dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada jenjang pendidikan strata satu (S1) di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Proses penyusunan skripsi ini dianggap sebagai kesempatan berharga bagi penulis untuk memberikan kontribusi terbaik kepada almamater, orang tua, keluarga,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

serta pihak-pihak lain yang telah turut serta mendukung selama proses penelitian ini. Karena itu, penulis merasa perlu untuk mengungkapkan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada mereka:

1. Bapak Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak DR. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, SE, MSi selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Fakhrurozi, SE, MM, selaku sekretaris Prodi S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Fitri Hidayati SE.,MM Sebagai dosen pembimbing, yang telah dengan penuh dedikasi memberikan waktu, tenaga, dan pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berharga dalam memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam proses penulisan Skripsi ini.

9. Ibu Sahwitri Triandani, SE., M.Si sebagai penasehat akademik, Telah memberikan panduan dan bimbingan yang berharga sepanjang masa studi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga ingin menyampaikan penghargaan kepada seluruh dosen di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atas kontribusi mereka dalam penyaluran pengetahuan dan pembelajaran selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Orang tua, sosok yang memiliki peran signifikan dalam perjalanan kehidupan penulis. Ungkapan terima kasih disampaikan atas doa, kasih sayang, kepercayaan, dan dukungan tanpa batas yang telah di dedikasikan oleh keduanya, yang telah memberikan penulis kekuatan dan keberanian dalam menghadapi berbagai pilihan dan keputusan dalam hidup. Selain itu, penulis juga ingin mengungkapkan terima kasih atas kesabaran dan dedikasi mereka dalam mendengarkan setiap keluh kesah dan masalah yang penulis hadapi. Semoga Allah SWT memberkati mereka dengan kebahagiaan dan kesuksesan dalam kehidupan ini, sebagai contoh orang tua yang terbaik bagi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Kakak Kakak tercinta, yang tidak pernah bosan senantiasa memberi perhatian, dukungan, doa, dan kasih sayang tiada henti. Terimakasih telah menjadi kakak terbaik bagi penulis.
13. Rekan sejawat dari kelas Manajemen G dan kelas Keuangan A Angkatan 2020 yang senantiasa turut serta dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Sahabat yang memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
15. Semua pihak yang tak bisa disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi berarti dengan menyampaikan gagasan-gagasan yang mendukung untuk kelancaran dan keberhasilan penulisan karya ilmiah ini.
16. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada diri sendiri, Rahmat Taufik, atas dedikasi dan ketekunan yang tak tergoyahkan dalam penyelesaian skripsi ini, mengatasi tantangan, dan berjuang untuk menjadi yang terbaik..
17. Penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini, meskipun secara spesifik mereka tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis mengungkapkan harapan agar segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini dianggap sebagai perbuatan yang bermanfaat, dan semoga Allah SWT memberikan ganjaran yang besar kepada semua yang telah berkontribusi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis merasa bahwa terdapat aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki pada penulisan Skripsi ini. Karenanya, penulis menginginkan saran dan kritik yang dapat membangun dan konstruktif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas isi Skripsi ini. Harapannya, perbaikan tersebut akan memberikan manfaat bagi semua pihak yang tertarik, serta membantu penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan dalam masyarakat.

Wassalamuallaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 22 April 2025

Penulis,

RAHMAT TAUFIK

12070111742

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Teori Keagenan	12
2.2 Nilai Perusahaan	13
2.2.1 Tujuan Nilai Perusahaan.....	14
2.2.2 Indikator Nilai Perusahaan	16
2.3 Good Corporate governance.....	18
2.3.1 Penerapan Good Corporate Governance Dalam Praktik Perbankan Syariah	19
2.3.2 Mekanisme Good Corporate Governance Di Perbankan Syariah.....	21
2.4 Kinerja Keuangan.....	26
2.4.1 Rentabilitas (Earning)	28
2.5 Penelitian Terdahulu	29
2.6 Kerangka Pemikiran	44
2.7 Hipotesis Penelitian	44



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2.7.1	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan	45
	2.7.2	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap kinerja keuangan	46
	2.7.3	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.....	47
	2.7.4	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening	48
BAB III			50
METODE PENELITIAN			50
1	3.1	Objek Penelitian	50
2	3.2	Jenis Penelitian	50
3	3.3	Jenis dan Sumber Data.....	50
4	3.4	Populasi dan Sampel.....	51
	3.4.1	Populasi.....	51
	3.4.2	Sampel.....	51
	3.5	Teknik Pengumpulan Data	53
	3.6	Definisi Operasional Variabel	54
	3.6.1	Variabel Independen	54
	3.6.2	Variabel Dependen.....	58
	3.6.3	Variabel Intervening	60
	3.7	Metode Analisa Data	61
	3.7.1	Model struktural(Inner Model).....	61
	3.7.2	Uji Hipotesis.....	62
	3.7.3	Analisis jalur.....	62
BAB IV			72
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN			72
1	4.1	Bursa Efek Indonesia	72
2	4.2	Perusahaan Sektor Perbankan Syariah.....	74
	4.2.1	Bank Syariah Indonesia	75
	4.2.2	Bank Aladin Syariah	77
	4.2.3	Bank BTPN Syariah.....	78



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.2.4	Bank Panin Dubai Syariah.....	80
BAB V.....		83
PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....		83
5.1	Hasil Penelitian.....	83
5.1.1	Statistik Deskriptif	83
5.1.2	Evaluasi Model Struktural	86
5.2	Pembahasan.....	95
5.2.1	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan 95	
5.2.2	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan 99	
5.2.3	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.....	103
5.2.4	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening.....	Error! Bookmark not defined.106
BAB VI.....		111
KESIMPULAN DAN SARAN.....		111
6.1	Kesimpulan.....	111
6.2	Saran	112
DAFTAR PUSTAKA.....		114
LAMPIRAN		117

UIN SUSKA RIAU



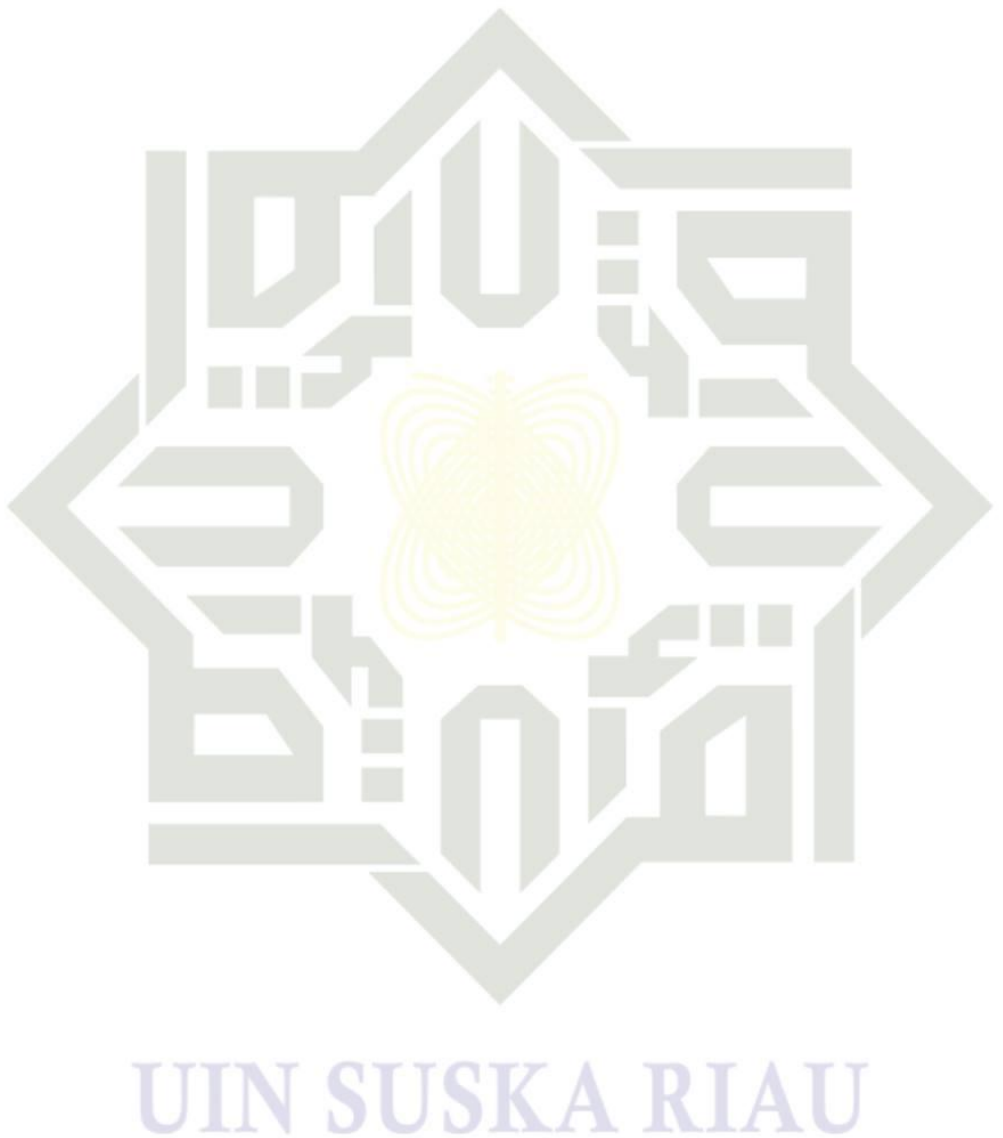
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 ROE,ROA,PER,PBV Perbankan Syariah Tahun 2016-2023	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 5.1 Statistik Deskriptif.....	84
Tabel 5. 2: Loading Factor dari Variabel Penelitian	86
Tabel 5. 3: Nilai Discriminant Validity (Cross Loading).....	87
Tabel 5. 4: Average Variance Extracted (AVE).....	88
Tabel 5. 5: Composite Reliability.....	89
Tabel 5.6 Output R-Square.....	90
Tabel 5.7 Result of Inner Weight.....	92
Tabel 5.8 Pengujian hipotesis.....	93

DAFTAR GAMBAR

2. Kerangka Penelitian	44
------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2023 sektor Perbankan Syariah di Indonesia mengalami penurunan yang disebabkan beberapa faktor yaitu. Kondisi ekonomi, daya beli masyarakat dan permintaan pembiayaan dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga Bank Indonesia untuk menanggulangi inflasi. Tekanan Regulasi dan Kebijakan Pemerintah, Perbankan syariah masih tertinggal karena kebijakan baru pemerintah yang berfokus pada digitalisasi dan transformasi keuangan. Karena persaingan ketat dengan bank konvensional yang menawarkan produk berbasis bunga yang lebih fleksibel. Sentimen Pasar yang Negatif: Ketidakpastian dan perubahan kebijakan meningkatkan volatilitas pasar. Secara keseluruhan, penurunan harga saham bank syariah pada tahun 2023 disebabkan oleh regulasi ekonomi makro, kinerja keuangan yang buruk, persaingan yang ketat, dan sentimen pasar yang negatif sumber yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ada beberapa penyebab juga yang mempengaruhi nilai perusahaan menjadi rendah. Salah satunya adalah penerapan *good corporate governance*, yang merupakan proses dan aturan yang mengelola perusahaan dan memerintahkan pihak yang berkepentingan, dan tujuan meningkatkan nilai bagi mereka. Banyak perusahaan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia sulit menerapkan manajemen perusahaan yang baik dengan benar menerapkan prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang baik. Terlihat hasil pengamatan yang dilakukan oleh *Credit Lyonnaise Securities* (CLSA), yang menghasilkan perusahaan yang berada di Indonesia mendapatkan nilai rendah dalam hal penerapan prinsip *Corporate Governance* yang benar di bandingkan dengan perusahaan di negara asia lainnya (Khumairoh et al., 2014).

Good Corporate Governance merupakan sistem, prosedur atau prinsip yang dilakukan oleh manajemen, direksi, pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan mengatur dan mengawasi perusahaan supaya mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. GCG tidak hanya berfokus pada kepentingan sepihak dengan menggunakan sistem tata kelola perusahaan yang baik sehingga mereka dan melakukan keputusan yang sesuai dengan keputusan perusahaan. Jika dilakukan dengan konsisten, penerapan GCG akan meningkat dan beroperasi secara berkelanjutan. Sejak skandal Amerika *Enron* dan *WorldCom*, *Good Corporate Governance* menjadi perhatian dunia. Pemerintah terlibat dalam kasus ini, perusahaan serta auditor, yang mengatur perusahaan dan tanggung jawab. Dengan adanya kasus ini, dunia bisnis menjadi tidak dipercaya oleh kantor akuntan publik dan menjadikan publik semakin menjadi perhatian utama dalam praktik manajemen perusahaan yang benar (Fitrianingsih & Asfaro, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Boediono(2006), salah satu cara untuk memperkuat sistem ekonomi pasar adalah menggunakan tata kelola perusahaan yang efektif. Pada tahun 2021, GCG digunakan untuk meningkatkan kepercayaan pemilik kepentingan dan bertanggung jawab kepada perusahaan. Perusahaan dapat mendorong persaingan yang sehat dan benar-benar mengoptimalkan lingkungan dengan menerapkan GCG (Sitorus, 2023).

Dalam penelitian ini, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit digunakan sebagai alat ukur kualitas manajemen perusahaan yang baik. Memiliki peran yang penting dalam perusahaan, sehingga keputusan yang diambil akan mempengaruhi masa depan perusahaan dan pemegang jabatannya, itulah alasan mengapa dia menggunakan indikator tersebut (Ika Paradilla Purwaningrum, 2022).

Kinerja perusahaan adalah ukuran untuk mengukur kualitas atau nilai suatu perusahaan sebab peningkatan nilai perusahaan diimbangi dengan peningkatan kinerjanya. Kinerja perusahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan yang digunakan sebagai pengelolaan sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Untuk mengetahui kinerja sebuah perusahaan, kita dapat mengukur tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan suatu usaha dalam mencapai keuntungan jangka pendeknya adalah dengan melihat kinerja keuangan, yang digunakan sebagai penyampaian tentang informasi keuangan dalam menggambarkan kondisi usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan yang diterbitkan oleh usaha menggunakan rasio-rasio keuangan yang akan digunakan dalam periode waktu tertentu (Indonesia et al., 2024).

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Ini dipilih karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih diukur dengan tingkat asetnya yang dimiliki. Oleh karena itu, perkembangan ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan menjadi baik (Ika Paradilla Purwaningrum, 2022).

ROE (*Return on Equity*) adalah suatu parameter evaluasi kinerja yang mencerminkan kapabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan profit relatif terhadap modal yang disediakan oleh pemiliknya. Rasio ROE mencerminkan tingkat efisiensi dalam pemanfaatan modal yang tersedia. Kenaikan nilai rasio ini menandakan kinerja yang lebih baik, menggambarkan posisi finansial pemilik perusahaan yang lebih menguntungkan, sedangkan penurunan nilainya menandakan sebaliknya (kasmir, 2015).

Nilai pasar menunjukkan nilai perusahaan, perusahaan tetap menginginkan nilai perusahaan yang tinggi karena dapat menunjukkan tingkat kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham di masa yang akan datang. Sebab itu para pemilik saham tertarik berinvestasi kepada perusahaan dengan nilai yang tinggi. Nilai perusahaan berpatokan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harga sahamnya ketika pasar modal bekerja dengan baik. Pasar modal yang bekerja dengan baik adalah pasar dimana sahamnya telah mencerminkan semua informasi yang tersedia (Wahasmusmiah, 2022).

Handayani (2017) berpendapat bahwa nilai perusahaan pengalaman investor terhadap perusahaan yang diukur menggunakan rasio harga saham, yang dapat digunakan untuk pengukuran terhadap perekonomian perusahaan. Dampak positif atau negatif dari perkembangan ekonomi suatu perusahaan. Dimana dampak positif sangat bermanfaat bagi perusahaan dan perekonomian disekitarnya, dan dampak negatif dapat terjadi dari kegiatan perusahaan yang memepengaruhi lingkungan. Mampu memberikan keuntungan dan kesejahteraan terhadap pemilik saham merupakan tujuan utama perusahaan. Dewi dan sanica (2017) menyatakan bahwa jika harga saham semakin tinngi terhadap perusahaan, maka nilai perusaahn tersebut semakin naik. Ini karena perusahaan tersebut telah mencapai target terhadap peningkatan nilai perusahaan dan banyak menarik investor dan stakeholdernya (Sitorus, 2023).

Price Book value (PBV) untuk mengukur nilai suatu perusahaan. Hal ini digunakan karena *Price Book Value* (PBV) sering dipakai oleh para investor saham sebagai alat ukur apakah saham suatu perusahaan murah atau mahal. Oleh karena itu apabila semakin besar *Price Book Value* (PBV) suatu perusahaan, maka semakin tinggi kepercayaan pasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan prospek masa yang akan datang pada perusahaan tersebut (Ika Paradilla Purwaningrum, 2022).

Rasio Harga Pendapatan (Price Earning Ratio/PER) menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dimasa depan (Herlianto,2013.)nilai perusahaan yang diukur dengan (Price Earning Ratio/PER) menggambarkan kondisi perusahaan kedepan .Ukuran perusahaan merupakan variabel yang berpotensi dan banyak digunakan untuk menjelaskan variasi minat bagi para investor untuk berinvestasi.

Tabel 1.1

ROE,ROA,PER,PBV Perbankan Syariah Tahun 2016-2023

Nama Perusahaan	Tahun	ROE (Z)	ROA (Z)	PER (Y)	PBV (Y)
PTN Syariah	2023	12.31	5.04	12.04	1.48
	2022	21.16	8.40	12.07	2.55
	2021	20.64	7.90	18.82	3.88
	2020	14.53	5.20	33.80	4.91
	2019	25.95	9.09	23.39	6.07
	2018	24.15	8.01	14.32	3.46
	2017	29.72	7.31	1.03	0.30
	2016	25.89	5.63	1.68	0.43
Bank Aladin Syariah	2023	-7.34	-3.19	-79.96	5.87
	2022	-8.42	-5.59	-77.54	6.53
	2021	-11.59	-5.58	-248.00	28.74
	2020	6.99	0.62	18.26	1.27
	2019	12.97	10.80	10.59	1.37
	2018	-12.20	-9.77	-12.65	1.54
	2017	-1.67	-0.76	-83.73	1.40
	2016	-27.65	-12.17	-5.00	1.38
Bank Panin Dubai Syariah	2023	8.77	1.41	8.56	0.75
	2022	6.45	1.54	0.74	0.04
	2021	-35.54	-5.67	-4.03	1.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Nama Perusahaan	Tahun	ROE (Z)	ROA (Z)	PER (Y)	PBV (Y)
	2020	6.58	1.43	1.03	0.06
	2019	7.87	1.65	0.33	0.02
	2018	7.82	1.53	0.37	0.02
	2017	5.53	0.94	0.32	0.01
	2016	7.36	1.26	0.47	0.03
Bank Syariah Indonesia	2023	14.72	1.61	14.07	2.07
	2022	12.71	1.39	13.96	1.77
	2021	12.10	1.14	24.17	2.92
	2020	4.55	0.43	89.80	4.09
	2019	1.45	0.17	43.31	0.63
	2018	2.12	0.28	47.85	1.01
	2017	3.88	0.32	19.57	0.76
	2016	6.78	0.61	11.62	0.78

Sumber: Website Annual Report perusahaan perbankan syariah

Tabel Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Price Earning Ratio (PER), Price Book Value (PBV) perusahaan di sektor perbankan Syariah menunjukkan fluktuasi ROE, ROA, PER, PBV dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian diatas mengenai *Good Corporate Governance* dengan nilai perusahaan dan kinerja keuangan sebagai variabel intervening beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan mampu Memediasi *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengambil **“Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intervening (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2023)." untuk mengetahui dampak atau pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat di tarik adalah sebagai berikut:

1. Apakah Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perbankan Syariah yang listing di BEI periode 2016-2023?
2. Apakah Good Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Perbankan Syariah yang listing di BEI periode 2016-2023?
3. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perbankan Syariah yang listing di BEI periode 2016-2023?
4. Apakah Good Corporate Governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui Kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada Perbankan Syariah yang listing di BEI periode 2016-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan pada Perbankan Syariah yang listing di BEI periode 2016-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh Good corporate Governance terhadap kinerja keuangan pada Perbankan Syariah yang listing di BEI periode 2016-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada Perbankan Syariah yang Listing di BEI periode 2016-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada Perbankan Syariah yang listing di BEI periode 2016-2023.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

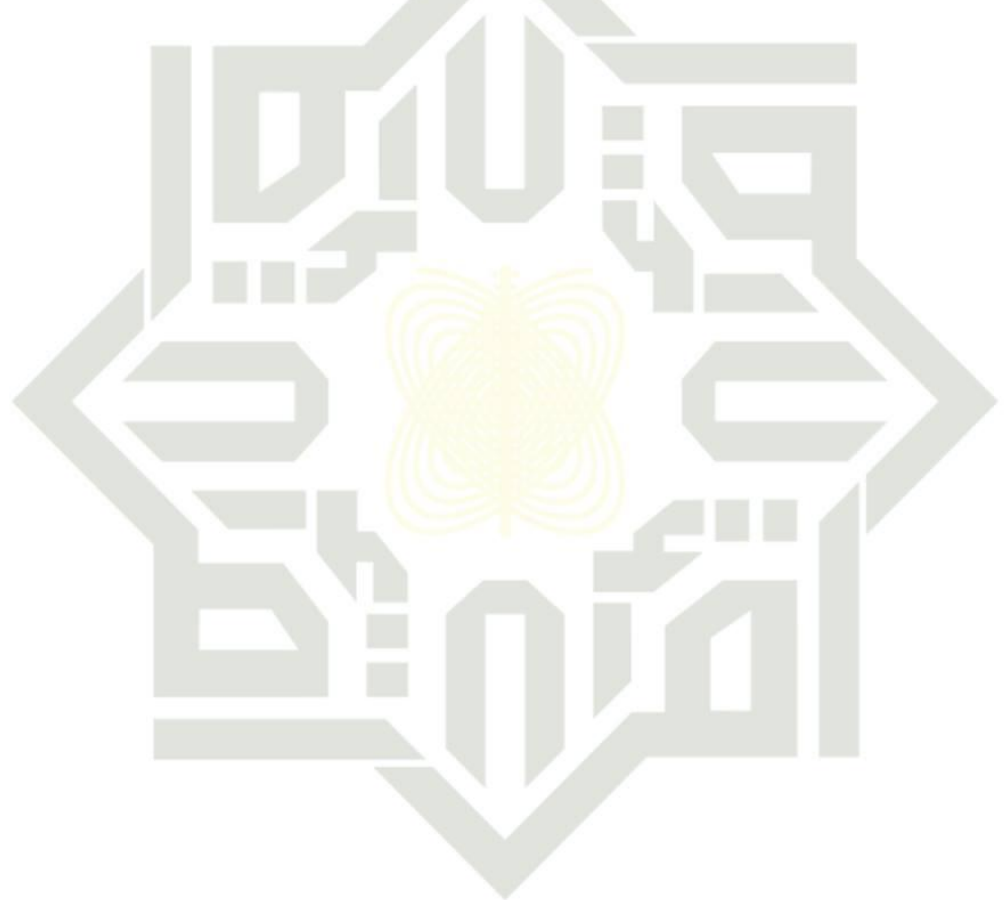
1. Sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.
2. Sebagai bahan referensi yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Berkontribusi dalam bidang pendidikan khususnya perkembangan media pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

1. Untuk menambah daya tarik investor dan kepercayaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas kehidupan kerja karyawan, komunitas lokal dan masyarakat lingkungan sekitar.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenan

Teori agensi menurut Jensen & Meckling menjelaskan hubungan antara pihak yang menyerahkan kuasa (pemegang saham atau shareholder) dan pihak yang diberi kuasa (pengelola atau agen) pemegang saham memberi kesepakatan untuk memenuhi kebutuhan. Adanya perbedaan pendapat antara pemilik dan manajemen perusahaan yang mengakibatkan yang dilakukan manajer tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Dan menyebabkan agency conflict keluar diantara manajemen dan pemegang saham karena semua tindakan manajemen yang tidak sesuai dengan harapan pemegang saham. Dalam memberikan gambaran tentang teori agensi, Eisenhardt (1989) menyatakan bahwa tiga asumsi dasar manusia. Pertama, keyakinan tentang diri sendiri, kedua, keyakinan tentang organisasi, ketiga, kepercayaan tentang data yang dapat diperdagangkan. Menurut asumsi ini, akan ada terjadi konflik agency antara pimpinan dan agen, yang dapat memicu agensi. Ada tiga jenis biaya agensi. Yang pertama adalah biaya pengawasan yang merupakan biaya yang dihasilkan dari melakukan pengawasan atas kinerja dan aktivitas agen oleh direktur. Yang kedua adalah biaya ikatan, yang merupakan biaya yang muncul yang diakibatkan oleh pembatasan pada kegiatan agen terhadap direktur, yang ketiga adalah kehilangan residual, yang merupakan penurunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai kemakmuran yang dilalui oleh direktur sebagai akibal (Rahardjo & Wuryani, 2021).

2.2 Nilai Perusahaan

Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilainya karena nilai perusahaan berkorelasi positif dengan kesejahteraan stakeholdernya. Nilai perusahaan yang lebih tinggi memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, mendorong mereka untuk menginvestasikan modal mereka dalam perusahaan. Nilai likuidasi, nilai buku, nilai intrinsik, nilai nominal, dan nilai pasar adalah tentang nilai suatu perusahaan (Wahasusmiah, 2022).

Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan (Rofifah, 2020). Harga yang mampu dibayar investor tercermin dari harga pasar saham. Meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai oleh perusahaan, dimana hal tersebut akan tercermin dari harga pasar sahamnya.

Bagaimana manajemen mengelola kekayaannya dapat menunjukkan nilai perusahaan. Tata kelola perusahaan adalah contohnya. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan terkait dengan harga saham, dan usaha suatu perusahaan untuk meningkatkan nilainya biasanya ditandai dengan kenaikan harga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham. Harga saham adalah harga yang terjadi saat saham diperdagangkan di pasar (Rahayu & Sari, 2018).

Nilai perusahaan adalah standar yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai representasi dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah bertahun-tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan hingga saat ini (Rudangga & Sudiarta, 2016). Karena nilai saham yang tinggi menunjukkan keuntungan bagi pemegang saham, para pemilik perusahaan mengharapkan nilai saham yang tinggi. Harga pasar saham mencerminkan keputusan investasi, manajemen aset, dan pendanaan, yang menunjukkan kekayaan perusahaan dan pemegang saham. Perusahaan didirikan dengan tujuan meningkatkan kemakmuran pemilik. Ketika kekayaan seorang pemilik atau pemegang saham meningkat, mereka menjadi makmur. Meningkatnya nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kekayaan pemilik, yang ditunjukkan dengan kenaikan harga saham perusahaan, yang menunjukkan keuntungan yang besar bagi pemegang saham.

2.2.1 Tujuan Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham, yang mencerminkan peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Bagi manajer, nilai perusahaan dijadikan tolok ukur atas tercapainya prestasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja, dan peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung, ini dianggap memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan akan menarik investor untuk berinvestasi (Indrarini, 2019).

Menurut Ciptasari (2017), tujuan nilai perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham dengan memaksimalkan kekayaan yang ingin dicapai perusahaan. Harga saham perusahaan di pasar modal menunjukkan upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang sahamnya dalam jangka waktu. Dengan kata lain, tujuan perusahaan yang lebih tepat adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Ini karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti mempertimbangkan faktor risiko, memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa depan atau jangka panjang, memaksimalkan arus kas daripada hanya laba menurut akuntansi, dan memaksimalkan nilai perusahaan tidak Perusahaan yang ingin memaksimalkan nilai bisnisnya akan meminta perusahaan selalu mempertimbangkan dampak terhadap nilai atau harga sahamnya saat membuat keputusan (Pamungkas & Maryati, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Indikator Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio keuangan, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur Nilai Perusahaan, diantaranya (Harmono, 2017):

1. PBV (*Price Book Value*)

Price Book Value dalam menentukan saham mana yang akan dibeli, seorang investor mempertimbangkan harga buku saham. Apabila harga saham perusahaan meningkat, nilainya dapat meningkatkan keuntungan pemegang saham. Kekayaan pemegang saham sebanding dengan harga saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

2. PER (*Price earning Ratio*)

Harga per lembar saham adalah indikator yang digunakan secara praktis dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir; ini juga menjadi format pelaporan keuangan standar bagi perusahaan publik di Indonesia. Faktor ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham dibandingkan dengan kelipatan keuntungan.

$$PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. EPS (*Earning Per Share*)

Keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki dikenal sebagai pendapatan per lembar saham atau pendapatan per lembar saham (Fahmi, 2014).

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

4. Tobin's Q

Rasio Tobin's Q, yang juga disebut sebagai analisis Tobin's Q, adalah konsep yang bermanfaat karena menunjukkan perkiraan pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi di masa depan.

$$\text{Tobin's Q} = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Dimana:

MVE = Harga Saham

DEBT = Hutang

TA = Total Aset

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diindikasikan dengan PBV (*Price Book Value*) dan PER (*Price earning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ratio) Pada rasio PBV ini digunakan untuk menganalisis *book value* secara lengkap, selain itu investor juga bisa membandingkan secara langsung *book value* dari suatu saham dengan *market value* (Indonesia et al., 2024)

2.3 Good Corporate governance

Good corporate governance berasal dari bahasa latin yaitu “gubernare” yang artinya memimpin, mengendalikan dan memberi arahan dengan kata lain, mereka adalah pelaku yang dapat memberikan arahan dan pengawasan kepada perusahaan untuk memastikan bahwa itu dikelola dengan baik sesuai dengan visi dan misi perusahaan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem dan struktur perusahaan yang benar adalah yang memiliki tujuan untuk mengalokasikan pihak yang berkepentingan dan meningkatkan nilai pemegang saham. Untuk mengelola *Good Corporate Governance* (GCG) ada empat mekanisme dan prinsip yaitu : *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness*. Mekanisme *Good Corporate Governance* yang benar merupakan kebijakan, prosedur, dan hubungan yang nyata diantara pihak yang mengambil keputusan dan pihak yang mengendalikan dan melakukan pengawasan terhadap keputusan tersebut. Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit adalah beberapa mekanisme (Indonesia et al., 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Corporate Governance ada karena pengadilan perusahaan dan kepemilikan dipisahkan, atau istilah “masalah keagenan”, masalah keagenan ini hubungan antara manajer dan pemilik modal menunjukkan betapa sulitnya bagi pemilik untuk memastikan bahwa dana yang mereka investasikan tidak diambil alis atau diinvestasikan dalam proyek yang tidak menghasilkan keuntungan, sehingga tidak mendatangkan return profitabilitas.

Menurut Macey dan O’hara, pemerintahan korporasi diperlukan untuk mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemilik. Dalam penelitian sebelumnya, Sidharta menunjukkan bahwa *corporate governance* adalah suatu sistem dan 17 struktur yang baik untuk mengelola perusahaan dan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham dan mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (stakeholder), termasuk kreditur, pemasok, asosiasi bisnis, konsumen, pekerja, pemerintah dan masyarakat umum. Dengan menggunakan mekanisme legal, pihak minoritas dapat dilindungi dari pengambil alih oleh manajer dan pemegang saham.

2.3.1 Penerapan Good Corporate Governance Dalam Praktik Perbankan Syariah

Semua organisasi termasuk Bank Syariah, harus mematuhi standar manajemen perusahaan yang baik, ini disebabkan oleh fakta bahwa tanggung jawab publik, atau publik accountability,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait dengan operasi bank yang diharapkan benar-benar dapat mematuhi peraturan yang digariskan dalam undang-undang seperti UU No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas dan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan berikut peraturan secara khusus, bank syariah harus mematuhi undang-undang No. 21 Tahun tentang perbankan syariah.

Prinsip-prinsip berikut harus dipenuhi agar tata kelola pemerintahan perusahaan berfungsi dengan baik: partisipasi, efisiensi, keadilan, kepastian hukum, akuntabilitas, transparansi, responsivitas dan visi.

Dalam Alquran telah dijelaskan ayat mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang termaktub dalam QS. Al-Hajj :41 sebagai berikut:

الَّذِينَ إِن مَّكَّنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا
بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya: (yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan. (QS. Al Hajj: 41)

Menurut tafsir ayat : orang- orang yang diberikan kemenangan adalah mereka yang setiap kali kita memberikan kesuksesan di dunia dengan mengalahkan musuh-musuhnya, mereka terus menang. Mendirikan sholat secara penuh, membayar zakat harta mereka, mengikuti aturan agama, dan menentang aturannya. Dan segala sesuatu, baik pahala maupun azab, harta kembali kepada Allah.

Berdasarkan ayat dan penjelasan tafsir ayat diatas dapat kita ketahui bahwa dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* orang-orang yang diberikan kewenangan untuk melaksanakan GCG pada suatu instansi perusahaan perbankan harus dapat menjalankan amanahnya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa melakukan perbuatan kecurangan yang dapat menyebabkan adanya kerugian bagi pihak lain.

2.3.2 Mekanisme *Good Corporate Governance* Di Perbankan Syariah

Karena ada dua partisipan, prinsipal dan agen, ada masalah tentang mekanisme apa yang harus dibuat untuk menyelaraskan kepentingan mereka. Akibatnya, mekanisme manajemen perusahaan muncul. Salah satu alasan mengapa tata kelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan perbankan sangat penting adalah bahwa, menurut Caprio et al. (2003), mekanisme manajemen perusahaan dapat membantu mengurangi perampasan sumber daya bank dan meningkatkan efisiensi bank (Hisamuddin & Tirta K, 2015)

Secara umum, corporate governance mengacu pada rangkaian mekanisme yang memengaruhi keputusan yang dibuat oleh manajer ketika ada perbedaan antara kepemilikan dan pengendalian. Fungsi dewan direksi, pemegang saham institusional, dan pengendalian mekanisme pasar adalah contoh dari mekanisme ini. Keputusan atau strategi yang diambil oleh perusahaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya. Dewan memainkan peran yang sangat penting, bahkan sangat penting, dalam menentukan strategi perusahaan (Wardhani, 2006).

selain itu, untuk memurnikan dan menyesuaikan berbagai model dan instrumen keuangan bank dengan persyaratan syariah, bank umum syariah harus membentuk dewan pengawas syariah (Chapra dan Ahmed, 2008). mekanisme manajemen perusahaan yang menunjukkan kualitas Dalam penelitian ini, kepemilikan manajerial kepemilikan institusional, dewan komisaris, dewan direksi dan ukuran komite audit adalah semua indikator pemerintahan korporasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kepemilikan Manajerial

Prosentase suara dari saham dan opsi direksi dan manajer perusahaan disebut kepemilikan manajerial. Dilaporkan dalam bentuk prosentase dalam laporan keuangan emiten kepemilikan saham. MOWN adalah metrik yang digunakan untuk menghitung kepemilikan manajemen, yang dihitung dengan membagi jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dengan jumlah saham yang beredar (Haruman, 2008).

$$KM = \frac{\text{jumlah saham kepemilikan manajerial}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

b. Kepemilikan Institusional

Menurut Tarjo (2008), konsentrasi kepemilikan institusional terdiri dari saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti pemerintah, lembaga keuangan, badan hukum, lembaga asing, dana perwalian, serta lembaga lainnya pada akhir tahun.

Kepentingan kepemilikan institusional sangat penting untuk mengurangi konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Ada keyakinan bahwa kehadiran investor institusional dapat berfungsi sebagai alat yang efektif untuk memantau. Perusahaan diawasi secara keseluruhan oleh manajer dan kepemilikan institusional. Semakin banyak kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

institusional, semakin baik perusahaan memanfaatkan asetnya dan diharapkan juga dapat mencegah manajemen membuang-buang uang (Hisamuddin & Tirta K, 2015).

$$KI = \frac{\text{jumlah saham milik institusi}}{\text{total saham beredar}} \times 100\%$$

c. Dewan Komisaris

Menurut Boedex (2010), dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya, atau pemegang saham pengendali. Mereka juga bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara independen atau semata-mata untuk kepentingan perusahaan.

Namun, peraturan Bank Indonesia nomor 11/33/PBI/2009 menyatakan bahwa komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau keluarga dengan pemegang saham pengendali, dewan komisaris, atau direksi. Selain itu, komisaris independen tidak boleh memiliki hubungan keuangan atau kepemilikan saham dengan bank untuk mendukung kemampuannya untuk berdiri sendiri. Komisaris independen bertanggung jawab untuk membantu dewan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komisaris menjalankan tugasnya dengan lebih efisien (Hisamuddin & Tirta K, 2015).

d.Dewan direksi

Menurut Media BPR (2009), dewan direksi adalah pimpinan perusahaan yang dipilih oleh para pemegang saham untuk mewakili kepentingan mereka dalam mengelola perusahaan. Jumlah dewan direksi adalah ukuran dewan direksi, tetapi semakin banyak dewan direksi sebuah perusahaan akan memberikan suatu bentuk pengawasan terhadap kinerja perusahaan, dan dengan kinerja perusahaan yang baik dan terkontrol, maka akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan juga akan ikut meningkat.

menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dewan direksi adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan. Dewan direksi juga mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Jumlah anggota dewan direksi harus paling kurang 3 (tiga) orang, dan peraturan Bank Indonesia mengatur persyaratan direksi. Dalam RUPS, rekomendasi dari komite remunerasi dan nominasi harus dipertimbangkan saat mengangkat dan mengganti direksi (Eksandy, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Komite Audit

Firmsstat (2009) menyatakan bahwa Komite Audit adalah sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk melakukan pekerjaan tertentu atau melakukan tugas khusus, atau sejumlah anggota Dewan Komisaris perusahaan klien yang membantu auditor menjaga independensinya dari manajemen.

Menurut Keputusan Menteri nomor 117 tahun 2002, komite audit dibentuk untuk membantu dewan pengawas atau komisaris memastikan bahwa tugas auditor eksternal dan auditor internal dilaksanakan dengan efektif. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) menyatakan dalam surat edarannya tahun 2003 bahwa tujuan komite audit adalah untuk membantu dewan komisaris Eksandy (2018).

2.4 Kinerja Keuangan

Prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu dalam pengelolaan keuangan perusahaan disebut kinerja keuangan, dan prestasi perusahaan menunjukkan kinerjanya (Rengganis et al., 2020). Kinerja perusahaan adalah ukuran untuk mengukur kualitas atau nilai suatu perusahaan karena peningkatan nilai perusahaan diimbangi dengan peningkatan kinerjanya. Kinerja perusahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk mengelola sumber daya yang ada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat memberikan atau meningkatkan nilai kepada perusahaan tersebut. Dengan mengetahui kinerja sebuah perusahaan, kita dapat mengukur tingkat efisiensi dan produktifitas perusahaan (Indonesia et al., 2024).

Salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah analisis rasio. Rasio ini masih banyak digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, termasuk untuk mengukur kinerja keuangan perbankan syariah. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tahun 2007, sistem Penilaian Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah mencakup enam faktor penilaian kesehatan, salah satunya adalah kualitas aset permodalan (*capital*), rentabilitas (*earning*), manajemen (*management*), likuiditas (*liquidity*) dan sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*).

Rasio keuangan perbankan dapat digunakan untuk menilai kesehatan perbankan. Rasio Penilaian, Rasio *Likuiditas*, Rasio *Leverage*, Rasio *Aktivitas*, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pertumbuhan adalah beberapa jenis rasio keuangan yang berbeda (Kasmir, 2018). Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya adalah penting bagi perusahaan dan investor, meskipun tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Rasio likuiditas membantu menentukan seberapa jauh perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya (Hery, 2018). Tingkat likuiditas suatu bank sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memengaruhi seberapa besar atau kecil pendapatannya. Jika bank banyak menyalurkan kredit dari dana pihak ketiganya, likuiditasnya akan tinggi dan pendapatannya juga akan tinggi. Untuk mengevaluasi kinerja keuangan perbankan Syariah, peneliti akan menggunakan rasio likuiditas.

2.4.1 Rentabilitas (Earning)

Untuk mengetahui seberapa baik bank syariah dapat menghasilkan laba, penilaian rentabilitas dilakukan dengan enam cara: *Net Operating Margin* (NOM), *Return on Assets* (ROA), Rasio Efisiensi Kegiatan Operasional (REO), Deversifikasi Pendapatan (DP), *Return on Equity* (ROE), dan Komposisi Penempatan Dana pada Surat Berharga (IdFR).

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2005) *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kinerja perbankan syariah dalam penelitian ini. ROA adalah rasio laba sebelum bunga dan pajak (EBIT), atau laba bersih, dibagi dengan nilai buku aset pada awal tahun fiskal. ROA adalah pengukur yang bagus untuk mengetahui tingkat pengembalian bagi pemegang saham karena menghitung laba perusahaan dari semua sumber daya disposal, termasuk modal pemegang saham dan dana pinjaman jangka pendek dan panjang. Laba atas aset dan laba atas ekuitas (ROA)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan sama jika perusahaan tidak memiliki utang. ROA mengukur bagaimana tingkat keuntungan perusahaan berhubungan dengan total asetnya, dan memberikan ide tentang bagaimana manajemen menggunakan asetnya dengan baik untuk menghasilkan laba (Hisamuddin & Tirta K, 2015).

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 9 tahun 2007, Return on Asset adalah rasio yang digunakan untuk menghitung rentabilitas bank syariah. Keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba diukur dengan metode ini. ROCE dihitung dengan membagi laba sebelum pajak dengan semua aset. Rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa manajemen bank tidak dapat meningkatkan pendapatan atau mengurangi biaya dengan mengelola aset. Salah satu cara untuk mengukur kinerja operasional perusahaan adalah dengan melihat ROA.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah apajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang bagaimana manajemen perusahaan yang baik mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting bagi investor dan perusahaan karena nilai perusahaan menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan. Oleh karena itu, menggunakan kinerja keuangan bersama dengan berbagai rasio

keuangan untuk mengukur kualitas manajemen perusahaan, Peneliti menemukan dari penelitian ini beberapa sumber penelitian lain yang telah dibahas sebelumnya, seperti:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Dhafin Fathur Rozi (2021)	Variabel lindependen= Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris. Variabel Intervening= Profitabilitas dengan ROA Variabel Dependen= Nilai Perusahaan dengan Tobin's Q	Pemilihan sample data menggunakan Purposive Sampling. Pengujian penelitian menggunakan metode statistik deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2. Komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 3. Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 4. Dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 5. Profitabilitas berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Analisis Data	Hasil Penelitian
				positif terhadap nilai perusahaan. 6. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. 7. Komite audit berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. 8. Dewan komisaris berpengaruh positif terhadap Profitabilitas 9. Dewan direksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas 10. Profitabilitas memediasi secara signifikan pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, dewan komisaris, dewan direksi terhadap

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Analisis Data	Hasil Penelitian
2	Nurul Chusna Yuliany (2023)	Variabel Independen= Good Corporate Governance Variabel Intervening= Kinerja Keuangan dengan FDR Variabel Dependen= Nilai Perusahaan dengan EPS	Pemilihan sample data menggunakan purposive sampling. Pengujian penelitian menggunakan metode statistik deskriptif.	nilai perusahaan Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1.Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2.Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. 3.Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 4.Kinerja Keuangan

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Analisis Data	Hasil Penelitian
				memediasi secara signifikan pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan.
3	Ika Paradilla Purwaningrum, Tantina Haryati (2024)	Variabel Independen= GCG dengan kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen Variabel Intervening= Kinerja Keuangan dengan ROA. Variabel Dependen= Nilai Perusahaan dengan PBV	Pemilihan sample data menggunakan Purposive sampling. Pengujian penelitian menggunakan metode statistik deskriptif dengan bantuan Software SPSS 25.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Good Corporate Governance yang diukur dengan kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Good Corporate Governance yang diukur dengan kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Analisis Data	Hasil Penelitian
				terhadap Kinerja Keuangan. 3.Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Good corporate governance melalui kinerja keuangan sebagai variable intervening terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.
4	A.Sitorus (2023)	Variabel Independen= Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Variable Intervening= <i>Return ON Asset</i> (ROA) Variabel dependn=	Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling, menggunakan statistik deskriptif dan Asosiatif, Teknik analisi data yang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. komite audit berpengaruh positif terhadap Tobins'Q. 2. kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap Tobins'Q.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Analisis Data	Hasil Penelitian
		Nilai Perusahaan dengan Tobin's Q	digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda	3. dewan komisaris independen, <i>return on asset</i> tidak berpengaruh terhadap Tobins'Q. 4. <i>Return on asset</i> tidak dapat memediasi terhadap kepemilikan institusional terhadap Tobins'Q, Return on asset tidak dapat memediasi terhadap komisaris independen terhadap Tobins'Q, Return on asset tidak dapat memediasi terhadap komite audit terhadap Tobins'Q.
5	April, Chalim,	Variabel Independen=	Metode yang	Hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Analisis Data	Hasil Penelitian
	Abdul (2024)	<i>Good Corporate Govrnance (GCG)</i> Variabel Intervening= Kinerja Keuangan dengan ROA Variabel Dependen= Manajemen Resiko dan reputasi	digunakan yakni pendekatan kuantitatif dengan analisis data menggunakan smart PLS.	menunjukkan bahwa: 1. Good Corporate Gove rnance berpengaruh signifikan terhadap reputasi. 2. Good Corporate Governance tidak terbukti signifikan terhadap kinerja keuangan. 3. Pengelolaan manajemen risiko terbukti berpengaruh signifikan terhadap reputasi. 4. Pengelolaan manajemen risiko berpengaruh signifikan dengan arah pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. 5. Kinerja keuangan terbukti

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Analisis Data	Hasil Penelitian
6	Wahasusmiah, Rolia (2022)	Variabel independen= Ukuran Perusahaan, Investment Opportunity Set, corporate governance yang terdiri dari komite audit dan komisaris independen	Analisis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda.	berpengaruh signifikan terhadap reputasi. 6. . Uji path menunjukkan kinerja keuangan tidak mampu memediasi Good Corporate Governance terhadap reputasi dan kinerja keuangan menunjukkan tidak dapat memediasi pengelolaan manajemen risiko terhadap reputasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Investment Opportunity Set dan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Analisis Data	Hasil Penelitian
		Variabel Intervening= , Kinerja Keuangan. Variabel Dependen= Nilai perusahaan		komisaris independen yang merupakan bagian dari mekanisme corporate governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Variabel ukuran perusahaan, dan mekanisme corporate governance yang terdiri dari komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Variabel kinerja keuangan tidak mampu mempengaruhi hubungan antara variabel

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Analisis Data	Hasil Penelitian
				Investment Opportunity Set, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dengannilai perusahaan. 4. Variabel kinerja keuangan mampu mempengaruhi hubungan antara variabel ukuran perusahaan, mekanisme corporate governance yang terdiri dari komite audit dan komisaris independen dengan nilai perusahaan.
	Ikrimah Muna Abir Afifah, Agus E ndro Suwarno (2024)	Variabel Independen= Good Corporate Governance , Dewan Komisaris Independen, Komite	penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Dewan komisaris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Analisis Data	Hasil Penelitian
		Audit, Kepemilikan Institusional. Variabel Intervening= Profitabilitas dengan ROA Variabel Dependen= Nilai Perusahaan dengan Tobin's Q	purposive sampling, . Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur dan sobel test dengan alat bantu aplikasi SPSS25	independen berpengaruh terhadap profitabilitas. 2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. 3. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas. 4. Dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 5. Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 6. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 7. Profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Analisis Data	Hasil Penelitian
				tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 8. Profitabilitas sebagai variabel mediasi tidak mampu memediasi pengaruh variabel dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. 9. Profitabilitas sebagai variabel mediasi tidak mampu memediasi pengaruh variabel komite audit terhadap nilai perusahaan. 10. Profitabilitas sebagai variabel mediasi tidak mampu memediasi pengaruh variabel kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Analisis Data	Hasil Penelitian
				institusional terhadap nilai perusahaan.
8	Aprilia, Marcella Purnomo (2024)	Variabel Indepenen= GCG dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit Variabel Intervening= Kinerja Keuangan dengan ROE Variabel Dependen= Nilai perusahaan dengan PBV	teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Metode analisis data menggunakan regresi linear sederhana, uji t, regresi linear berganda, uji F, dan analisis jalur (path analysis). Teknik analisis datanya diolah menggunakan bantuan software SPSS versi 22	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. kepe milikan manajerial dan kepemilikan institusional berpe ngaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai t hitung masing masing lebih besar darit abe l yaitu masing-masing 6,958 dan 2,071 dengan nilai sig < 0,05. 2. dewan komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

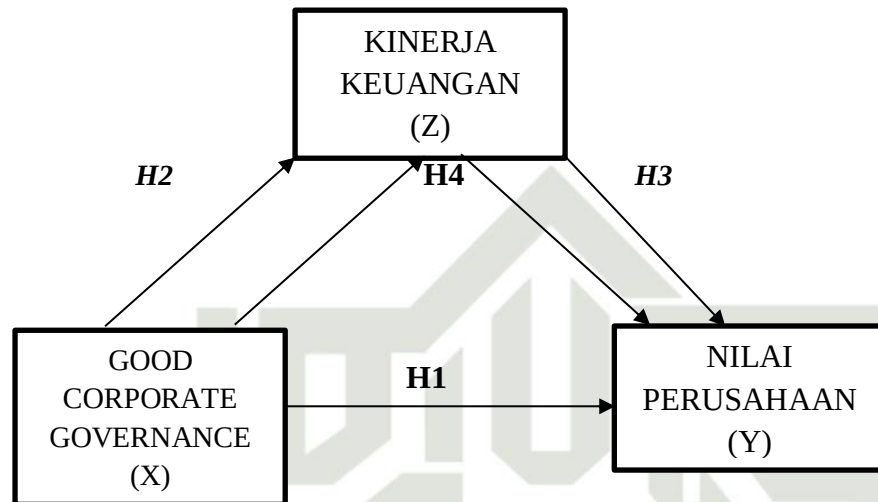
No	Peneliti (Tahun)	Variabel	Analisis Data	Hasil Penelitian
				signifikan terhadap nilai perusahaan dikarenakan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 0,288 dan -0,204 dengan nilai $sig > 0,05$. 3. kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan dengan F_{hitung} yaitu $34,69 > F_{tabel}$ 2,45 dengan nilai $sig < 0,05$.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian



Keterangan :

X : Good Corporate Governance

Y : Nilai Perusahaan

Z: Kinerja Keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata "hypo", yang berarti "di bawah" dan "thesis", yang berarti "benar." Oleh karena itu, hipotesis secara etimologis berarti "benar yang masih diragukan." Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Tujuannya adalah untuk mengarahkan dan memberikan pedoman tentang pokok masalah dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini, yang didasarkan pada landasan teori dari penelitian sebelumnya, diuraikan sebagai berikut:

2.6.1 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Penerapan dan pengelolaan Good Corporate Governance yang baik diharapkan dapat mencapai tujuan perusahaan, dan merupakan sebuah konsep yang menekankan betapa pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi yang benar, akurat, tepat waktu dan transparan. Dalam hal ini para investor merasa yakin bahwa perusahaan yang telah menerapkan good corporate governance telah berusaha dalam mengurangi resiko keputusan yang akan memberikan keuntungan diri sendiri, sehingga yang pada akhirnya akan menaikkan nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan bukan hanya menerapkan praktek GCG tetapi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Refianto, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belia Dinar Nurfaza (2017) menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial, kepemilikan institutional dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan Terhadap Nilai perusahaan secara simultan. Namun berbeda dengan Afilia Felynda and Astrie Krisnawati (2018) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institutional secara smilutan memiliki Pengaruh dengan nilai perusahaan.

H1 : Good Corporate Governance Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

2.6.2 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap kinerja keuangan

Penerapan GCG (Good Corporate Governance) menunjukkan betapa pentingnya dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan dasar dari pengambilan kebijakan-kebijakan perusahaan sehingga memberikan keuntungan kepada berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholder dan shareholder). Penerapan GCG juga mampu membantu perusahaan untuk mengelola dengan baik kinerja keuangan suatu perusahaan agar mencapai tujuan keberhasilan dari segala aktivitas-aktivitas yang sudah dilalui selama satu periode (Ainurrofiq 2016). Hasil penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Nurchayani, Suhadad dan Hidayat 2013) menemukan adanya hubungan positif antara corporate governance dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE. Dengan adanya mekanisme good corporate governance yang baik diharapkan mampu meningkatkan kinerja perbankan. Mekanisme good corporate governance meliputi indikator persentase Kepemilikan manjerial, Kepemilikan Institusional, Komposisi Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komposisi Komite Audit.

H2 : Good Corporate Governance Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan

2.6.3 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Sartono (2015), return on asset adalah ukuran seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai return on asset, semakin besar laba yang dihasilkan suatu perusahaan. Hal ini dapat menghasilkan peningkatan nilai perusahaan, karena tingginya nilai return on asset menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menggunakan asetnya dengan lebih efisien, dan dapat diprediksi akan menghasilkan keuntungan bagi investor. Menurut penelitian sebelumnya Mariani (2018), laba perusahaan meningkatkan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

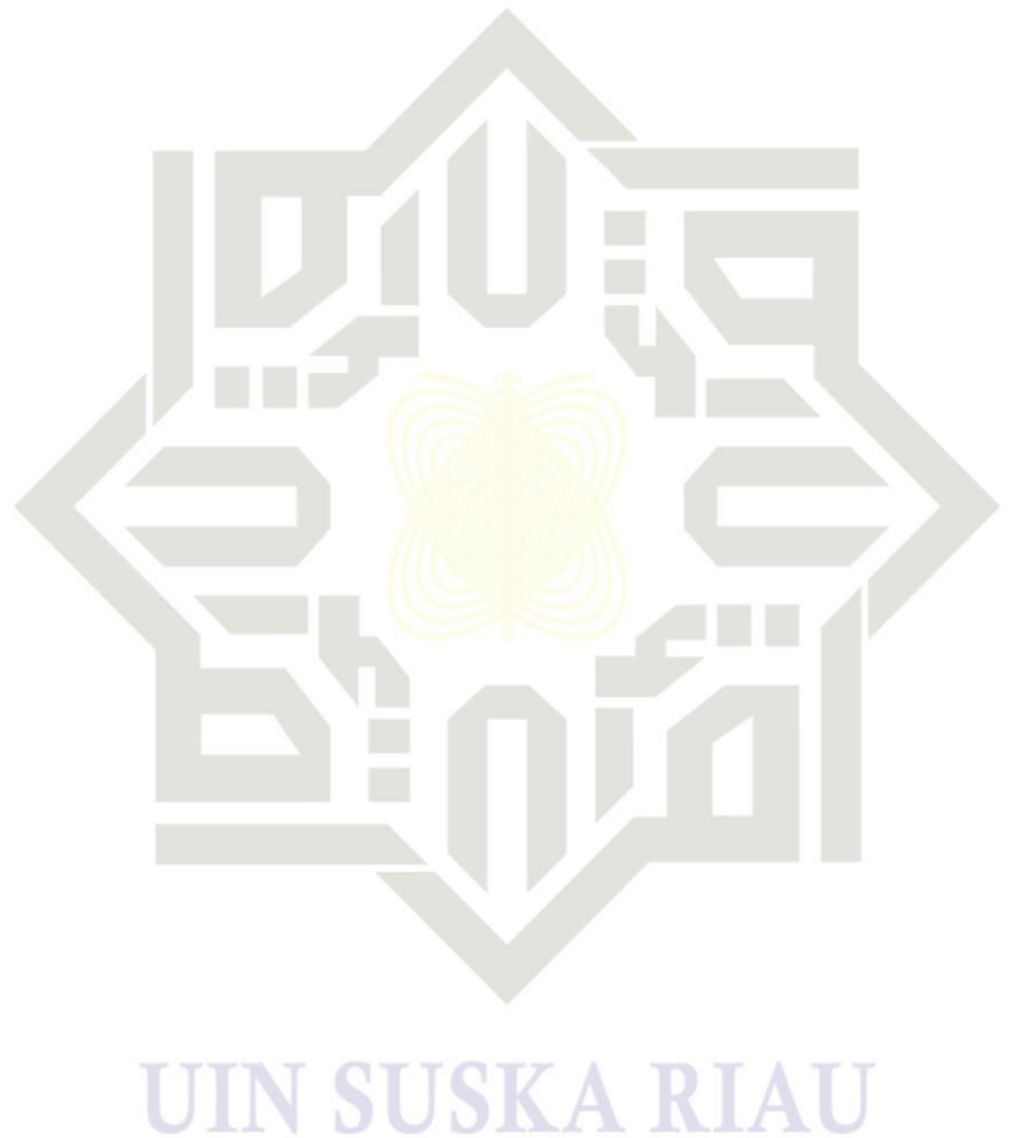
H3 : Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.6.4 Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Dalam menentukan investasi saham, salah satu faktor yang di lihat investor adalah kinerja keuangan. Gambaran kinerja keuangan perusahaan yang terdapat di laporan keuangan yang dikeluarkan sama perusahaan memiliki tujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang bisamenggambarkan suatu kondisi perusahaan pada satu periode. Semakin baik kinerja keuangan sebuah perusahaan akan memberikan efek nilai perusahaan yang tinggi. Apabila memperhatikan tujuan utama setiap perusahaan akan terlihat hubungan yang signifikan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan yakni peningkatan laba dalam jumlah maksimal menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan dan perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan banyak investor yang mencari dan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. GCG melalui variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dengan kinerja keuangan

mempunyaipengaruhsecara signifikan terhadap nilai perusahaan
(Dewi & Gustyana, 2020).

**H4 : Good Corporate Governance mempunyai pengaruh
positif terhadap nilaiperusahaan melalui kinerja keuangan..**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini perusahaan Perbankan syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016 - 2023 sebagai objek penelitian. Peneliti menggunakan satu variabel dependen dan variabel independen serta satu variabel Intervening. Variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Perusahaan yang menggunakan perhitungan PBV dan PER untuk variabel Independennya adalah *Good corporate Governance* sedangkan kinerja Keuangan dengan ROA dan ROE menjadi variabel intervening.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan penjelasan (explanatory research) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan syariah dengan menggunakan data yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2023 bersumber dari web site www.idx.co.id dan di website Perusahaan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang diperoleh seorang peneliti tidak secara langsung dari subjek ke objek yang diteliti, tetapi melalui pihak lain seperti instansi-instansi atau lembaga yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkait, perpustakaan, arsip perseorangan, dan sebagainya. Data dikumpulkan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu dengan mencatat data yang tercantum di BEI dan data yang diperoleh melalui website annual reporting. Dengan data tersebut bisa digunakan untuk perhitungan *Good Corporate Governance*, Kinerja keuangan (ROA,ROE), Nilai Perusahaan (PBV,PER).

3.4 Populasi dan Sampel**3.4.1 Populasi**

Populasi merupakan himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batasannya dan himpunan individu atau objek yang tidak terbatas merupakan himpunan individu atau objek yang sulit diketahui jumlahnya walaupun batas wilayahnya tidak diketahui.

Dimana Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Perusahaan Perbankan Syariah periode tahun 2016-2023 yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel Merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik nonprobability sampling. Non-probability sampling adalah teknik penelitian sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atas anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Malhotra, 2010:344).

Banyak metode pengambilan sampel digunakan dalam penelitian. Teknik sampling umumnya terbagi menjadi dua kategori: sampling probabilitas dan sampling non-probability (Sugiyono, 2018: 80).

1. Non-probability sampling

Jenis pengambilan sampel tanpa kemungkinan terdiri dari metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama untuk setiap komponen atau anggota populasi untuk diambil sebagai sampel. Beberapa jenis pengambilan sampel tanpa kemungkinan termasuk di bawah ini (Sugiyono, 2018:82).

a. Sampling Jenuh

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sample apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel jenuh yang merupakan bagian dari non-probability sampling digunakan untuk mengambil sampel dari setiap anggota populasi. Teknik pengambilan sampel jenuh biasanya digunakan dalam penelitian dengan kesalahan yang relatif kecil, seperti kurang dari 30 orang, atau dalam penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sensus, di mana setiap orang diambil sebagai sampel, adalah istilah lain untuk sampling jenuh, maka jumlah perusahaan perbankan syariah yang listing di bursa efek Indonesia yang dijadikan sampel penelitian adalah 4 perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder yaitu data yang sudah tersedia di suatu lembaga, dalam hal ini data yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Annual Report Website Perusahaan. Data tersebut masih memerlukan pengolahan lebih lanjut agar dapat menjawab permasalahan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Independen

3.6.1.1 Good Corporate Governance

GCG adalah proses dan struktur pengelolaan bisnis perusahaan dan hal-hal lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan dan tanggung jawabnya. Tujuan utama GCG adalah memaksimalkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang sambil mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan lainnya (Marjana, 2002). Menurut Sedarmayanti (2012), tata kelola perusahaan adalah suatu sistem, proses, dan kumpulan peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam arti sempit, itu adalah hubungan antara manajemen, dewan direksi, dan pemegang saham.

Menurut Shank et al. (2013) dalam Pujana (2016), manajemen perusahaan yang baik pada dasarnya adalah suatu sistem (input, proses, dan output) dan set peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholder). Ini terutama berlaku untuk hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi dalam mencapai tujuan perusahaan. Semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasi perusahaan diatur dan dikelola oleh sistem yang dikenal sebagai tata kelola korporasi. Penerjemahan tujuan usaha dan pencapaian tujuan tata kelola korporasi sangat dipengaruhi oleh sistem (Susanto, 2019).

Secara umum, corporate governance mengacu pada rangkaian mekanisme yang memengaruhi keputusan yang dibuat oleh manajer ketika ada perbedaan antara kepemilikan dan pengendalian. Fungsi dewan direksi, pemegang saham institusional, dan pengendalian mekanisme pasar adalah contoh dari mekanisme ini (Larcker et al. dalam Wardhani, 2006). Keputusan atau strategi yang diambil oleh perusahaan sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya. Dewan memainkan peran yang sangat penting, bahkan sangat penting, dalam menentukan strategi perusahaan. Indonesia menerapkan konsep dewan. Kepemilikan Manjerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit.

3.6.1.2 Kepemilikan Manajerial

Prosentase suara dari saham dan opsi direksi dan manajer perusahaan disebut kepemilikan manajerial. Dilaporkan dalam bentuk prosentase dalam laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan emiten kepemilikan saham. MOWN adalah metrik yang digunakan untuk menghitung kepemilikan manajemen, yang dihitung dengan membagi jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen dengan jumlah saham yang beredar (Haruman, 2008).

3.6.1.3 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi seperti asuransi, dana pensiun, pemerintah, perusahaan investasi, dan institusi lainnya. Kepemilikan institusional sangat penting untuk pengawasan manajemen karena akan menghasilkan pengawasan yang lebih baik Tarjo (2008). Proksi yang digunakan untuk menghitung kepemilikan institusional adalah INST, yaitu jumlah saham yang dimiliki oleh institusional dibagi jumlah saham yang beredar (Haruman, 2008).

3.6.1.4 Dewan Komisaris

Organ perusahaan yang disebut dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi tanggung jawab pengelolaan Bank oleh direksi, memberikan nasihat kepada direksi, dan memastikan bahwa Bank telah menerapkan tata kelola yang baik di seluruh tingkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau jenjang organisasi. Secara hukum, dewan komisaris bertanggung jawab untuk memantau dan memberikan saran kepada direksi. Dalam melakukan pemantauan, dewan komisaris memastikan bahwa direksi telah mengikuti rekomendasi dan hasil audit dari audit intern bank, audir eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain (Eksandy, 2018).

3.6.1.5 Dewan Direksi

Menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dewan direksi adalah organ yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan. Dewan direksi juga mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Jumlah anggota dewan direksi harus paling kurang 3 (tiga) orang, dan peraturan Bank Indonesia mengatur persyaratan direksi. Dalam RUPS, rekomendasi dari komite remunerasi dan nominasi harus dipertimbangkan saat mengangkat dan mengganti direksi (Eksandy, 2018).

3.6.1.6 Komite Audit

Menurut Keputusan Menteri nomor 117 tahun 2002, komite audit dibentuk untuk membantu dewan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengawas atau komisaris memastikan bahwa tugas auditor eksternal dan auditor internal dilaksanakan dengan efektif. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) menyatakan dalam surat edarannya tahun 2003 bahwa tujuan komite audit adalah untuk membantu dewan komisaris. Eksandy (2018).

3.6.2 Variabel Dependen

3.6.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan, yang tercermin dari harga sahamnya. Oleh karena itu, peningkatan harga saham menunjukkan tingkat keberhasilan pemegang saham dan nilai perusahaan (Mariani, 2018).

Setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilainya karena nilai perusahaan berkorelasi positif dengan kesejahteraan stakeholdernya. Nilai perusahaan yang lebih tinggi memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, mendorong mereka untuk menginvestasikan modal mereka dalam perusahaan. Nilai likuidasi, nilai buku, nilai intrinsik, nilai nominal, dan nilai pasar adalah beberapa ide tentang nilai perusahaan (Tarigan, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai perusahaan berdasarkan nilainya di pasar Ini karena nilai perusahaan dapat meningkatkan keuntungan bagi pemegang sahamnya jika harga sahamnya meningkat. Semakin tinggi harga saham, semakin besar keuntungan pemegang saham, jadi ini akan diminati oleh investor karena permintaan saham yang meningkat akan menghasilkan nilai perusahaan juga. Selama periode waktu tertentu, nilai pasar suatu perusahaan dapat dihitung dengan menghitung Price to Book Value ratio (PBV). Price to Book Value (PBV) menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar keyakinan pasar terhadap masa depan bisnis tersebut.

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$$

Jogiyanto (2013), price earning ratio adalah salah satu pendekatan yang populer yang menggunakan nilai earnings untuk mengestimasi nilai intrinsik adalah pendekatan PER (Price Earnings Ratio) atau disebut juga dengan pendekatan earnings multiplier. Price earning ratio menunjukkan rasio dari harga saham terhadap earnings. Ratio ini menunjukkan berapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari earnings.

$$PER = \frac{HARGA SAHAM}{LABA PERLEMBAR SAHAM}$$

3.6.3 Variabel Intervening

3.6.3.1 Kinerja Keuangan

Menurut Ulfa (2018), kinerja keuangan adalah analisis yang menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan tersebut.

Rasio-rasio keuangan yang dibuat setiap tahun selama periode waktu tertentu dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan. Dalam penelitian ini, indikatornya adalah Return on Assets (ROA). Menurut Zahro (2020), rumus berikut digunakan untuk menghitung Return on Assets (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal sendiri, yang berarti juga merupakan ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari saham sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditanamkan dalam bisnis. Return on Equity menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Rumus Return on Equity adalah (Murtiningsih, 2013).

$$ROE = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{MODAL SENDIRI}} \times 100\%$$

3.7 Metode Analisa Data

Analisis model penelitian melalui metode Structural Equation Modeling (SEM) berdasarkan Partial Least Square (PLS) melibatkan dua tahap analisis data, sesuai dengan penjelasan yang disampaikan oleh (Ghozali, 2016) Tahapan ini mencakup beberapa langkah, yakni:

3.7.1 Model struktural(Inner Model)

Inner model merupakan model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas (hubungan sebab-akibat) antar variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Structural model (inner model) menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel laten yang Inner telah dibangun berdasarkan substansiteori. Pada uji structural model (inner model) menggunakan bantuan prosedur Bootstrapping dan Blindfolding dalam SMART PLS. Uji pada model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antara konstruk laten. Ada beberapa uji untuk model struktural yaitu seperti (1) R Square pada konstruk endogen (Sekaran & Bougie, 2016). Nilai R

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

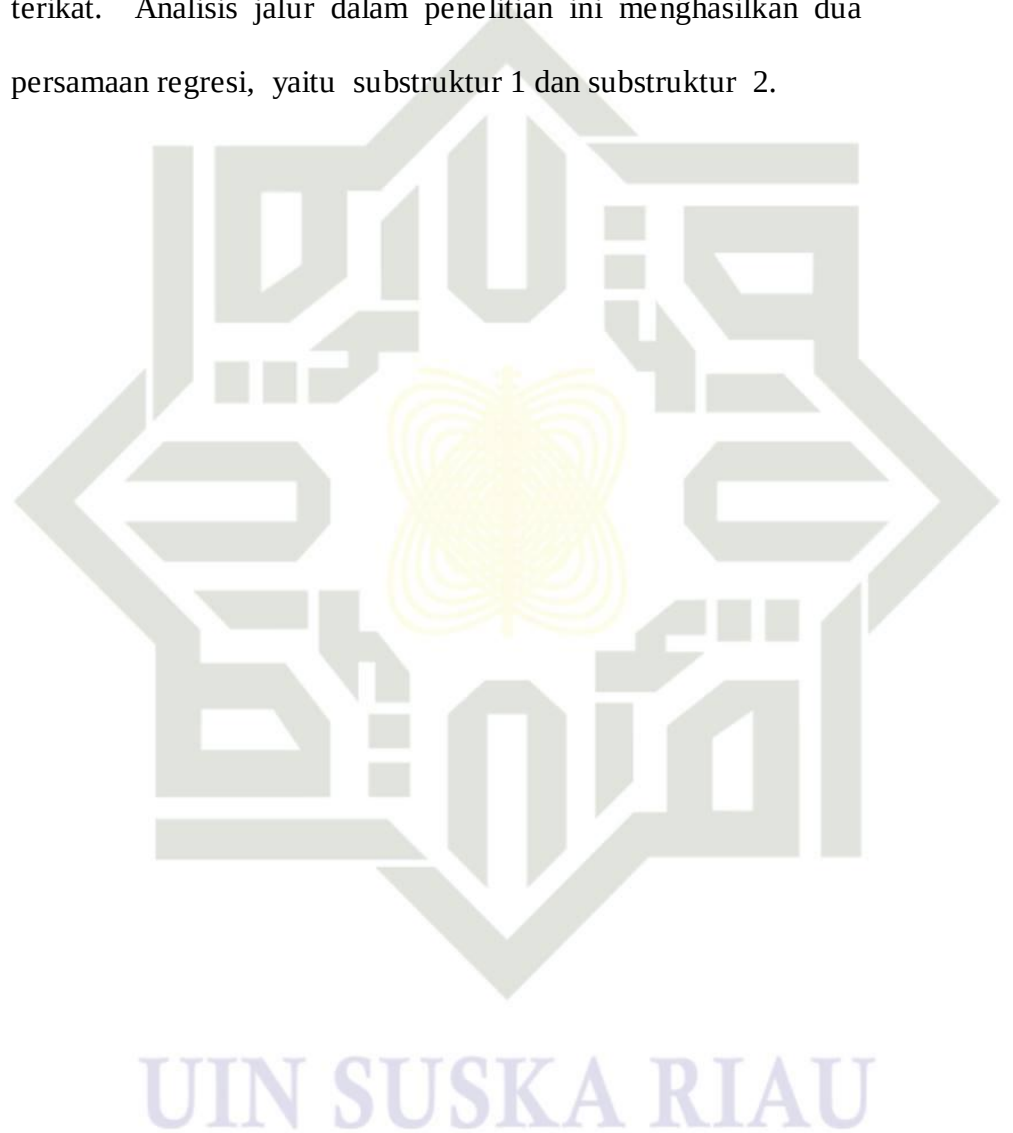
Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut Chin (1998), nilai R square sebesar 0.67 (kuat), 0.33 (moderat) dan 0.19 (lemah); (2) Estimate for Path Coefficients, merupakan nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan/pengaruh konstruk laten. Dilakukan dengan prosedur Bootstrapping; (3) Effect Size (F Square). Dilakukan untuk mengetahui kebaikan model; (4) Prediction relevance (Q square) atau dikenal dengan Stone-Geisser's. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kapabilitas prediksi dengan prosedur blinfolding. Apabila nilai yang didapatkan 0.02 (kecil), 0.15 (sedang) dan 0.35 (besar). Hanya dapat dilakukan untuk konstruk endogen dengan indikator reflektif (Ghozali, 2016).

3.7.2 Uji Hipotesis

Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan memeriksa nilai bobot hasil analisis. Untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis, fokus ditempatkan pada nilai t-statistik yang dihasilkan. Standar penolakan atau penerimaan hipotesis adalah dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan nilai kritis t sebesar 1,96. Jika nilai t-statistik kurang dari 1,96, maka hipotesis akan ditolak, mengindikasikan penolakan hipotesis nol (H_0).

3.7.3 Analisis jalur

Analisis data yang dipakai untuk penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis). Analisis jalur telah dikembangkan sebagai model dalam mengamati pengaruh tidak langsung serta pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis jalur dalam penelitian ini menghasilkan dua persamaan regresi, yaitu substruktur 1 dan substruktur 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (BEI), atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX), memiliki sejarah panjang dan kompleks yang mencerminkan perkembangan ekonomi dan politik Indonesia dari masa kolonial hingga era modern. Di tanggal 14 Desember 1912, administrasi kolonial Belanda di Hindia Belanda mendirikan pasar saham perdana di wilayah Indonesia, yang berlokasi di Batavia. Sekarang dikenal sebagai Jakarta, yang diberi nama "Vereniging voor de Effectenhandel". Pada masa itu, Kegiatan perdagangan utama difokuskan pada saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda yang beroperasi di wilayah Hindia Belanda. Aktivitas perdagangan terhenti sementara selama Perang Dunia I dan kembali dibuka setelah perang berakhir. Pada tahun 1925 dan 1942, bursa serupa juga dibuka di Surabaya dan Semarang, namun perdagangan di bursa-bursa ini terganggu oleh Perang Dunia II dan pendudukan Jepang.

Setelah kemerdekaan Indonesia, Bursa Efek Jakarta (BEJ) dibuka kembali dan mulai beroperasi pada tanggal 31 Juni 1952. Namun, aktivitas perdagangan tetap sepi karena kondisi ekonomi yang tidak stabil dan nasionalisasi perusahaan Belanda. Pada tahun 1977, pemerintah Orde Baru memutuskan untuk mengaktifkan kembali bursa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerbitkan beberapa kebijakan dan regulasi baru. Bursa Efek Jakarta dibuka kembali secara resmi pada 10 Agustus 1977.

Dalam rangka meningkatkan likuiditas dan efisiensi pasar modal, pada bulan Desember 1987, pemerintah menerapkan serangkaian kebijakan yang memberikan insentif kepada perusahaan untuk meluncurkan penawaran umum saham. Selain itu, pada tahun 1995, BEI menerapkan sistem perdagangan elektronik yang menggantikan sistem lelang terbuka. Krisis finansial Asia pada tahun 1997-1998 mengakibatkan penurunan tajam di pasar saham Indonesia. Namun, setelah krisis, berbagai reformasi dilakukan untuk memperkuat regulasi dan meningkatkan transparansi di pasar modal.

Pada tanggal 1 Desember 2007, Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) melakukan penggabungan, membentuk sebuah entitas tunggal yang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Integrasi ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing pasar modal Indonesia, baik di tingkat regional maupun global. BEI terus melakukan berbagai inovasi, termasuk pengembangan sistem perdagangan berbasis teknologi informasi, peningkatan edukasi dan literasi keuangan masyarakat, serta perluasan produk pasar modal seperti *Exchange-Traded Fund* (ETF) dan instrumen derivatif. Upaya untuk meningkatkan likuiditas pasar terus dilakukan melalui kebijakan seperti penurunan biaya transaksi, program pendalaman pasar, dan inisiatif untuk menarik lebih banyak investor domestik dan asing.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, Bursa Efek Indonesia telah melalui perjalanan panjang yang mencerminkan dinamika ekonomi dan politik Indonesia. Dari masa kolonial hingga era modern, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menjadi salah satu fondasi yang signifikan dalam struktur ekonomi Indonesia. Melalui berbagai reformasi dan inovasi, BEI berupaya untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan global, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

4.2 Perusahaan Sektor Perbankan Syariah

Pengembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka dual-banking system atau sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama, sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor perekonomian nasional.

Sistem perbankan syariah, yang dibangun berdasarkan prinsip hasil, menawarkan pilihan sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi bank dan masyarakat. Mereka juga menekankan aspek keadilan dalam transaksi dan investasi, mengutamakan nilai-nilai dan kebersamaan dalam produksi, dan menghindari transaksi keuangan yang bersifat spekulatif. Perbankan syariah telah menjadi alternatif sistem

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbankan yang kredibel dan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia dengan menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan serta skema keuangan yang lebih beragam.

Berikut Perusahaan Sektor Perbankan syariah di Indonesia:

4.2.1 Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia (BRIS), adalah salah satu institusi keuangan di Indonesia yang beroperasi dalam bidang perbankan syariah. Bank ini beroperasi pertama kali pada 1 Februari 2021. Bank ini dibentuk setelah BRI syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BNI Syariah digabungkan. Selain itu, HIMBARA (Himpunan Bank Milik Negara) membeli bank ini sebagai bank syariah.

Bank ini didirikan dengan nama PT Bank Djasa Arta pada 3 Juli 1969. Kantor pusatannya terletak di Jalan Suniaradja no. 24B, Bandung, dan pemilik awalnya termasuk Sabas Gunawan, Lilis Surjati, dan Lies Harjati. Belakangan, kantor pusat bank pindah ke Jalan Suniaraja No. 82, dan pada tahun 1988, Bank Djasa Arta dicatat memiliki empat cabang dan dikelola oleh Darmawan Tanudjaja dkk. Awong Hidjaja, pemilik perusahaan tekstil Pania Asia, membeli 51% saham bank, dan sisanya dimiliki oleh beberapa pemegang saham lain. Pada Juni 2007, BRI akhirnya memutuskan untuk membeli Bank Jasa Arta. Akuisisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

resmi dilakukan pada 19 Desember 2007, dengan BRI membeli Bank Jasa Arta dari Awong Hidjaja dan dua bisnis miliknya (PT Panasia Synthetic Abadi dan PT Panasia Intertraco). Bank syariah milik BRI akan memiliki 51 cabang, 45 dari UUS BRI dan 6 dari Bank Jasa Arta, dengan aset sebesar Rp 1,8 triliun. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia dengan nomor 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 pada 16 Oktober 2008, Bank Jasa Arta resmi berganti nama menjadi PT Bank Syariah BRI pada 17 November 2008. Dengan mengubah statusnya dari sistem konvensional ke sistem syariah, nama ini diubah menjadi PT Bank Syariah BRI. Pada tanggal 19 Desember 2008, BRI meneken akta pemisahan UUS BRI dan penggabungannya ke dalam bank ini, yang mulai beroperasi pada 1 Januari 2009. Setelah penggabungan, nama Bank Syariah BRI diganti menjadi PT Bank BRI syariah, yang beroperasi pada 15 Desember 2009. Bank ini resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 9 Mei 2018.

Pada tahun 2020, para pemegang saham menyetujui merger Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah. Pada 12 Oktober 2020, manajemen ketiga bank telah menyetujui merger tersebut. Karena BRI syariah adalah satu-satunya bank syariah anak usaha BUMN yang sudah go public, prosesnya diharapkan lebih mudah. Saat merger, belum diputuskan nama baru BRI syariah, tetapi dirumorkan akan bernama "Amanah Bank". Namun, pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27 Januari 2021, PT Bank BRI Syariah Tbk secara resmi berganti nama menjadi "PT Bank Syariah Indonesia Tbk" setelah mendapatkan izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021. Selain itu, dua bank syariah lainnya (Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Mandiri) juga diberi nama baru.

4.2.2 Bank Aladin Syariah

Bank Aladin Syariah (BANK), Perusahaan perbankan yang berbasis di Jakarta, Indonesia, sebelumnya dikenal sebagai PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk. Perusahaan tersebut berdiri pada tahun 1994. Pada awalnya, bisnis ini dikenal sebagai Maybank Nusa International, sebuah kolaborasi antara Maybank dan Bank Nusa Nasional. Pada tahun 2000, saham Bank Nusa ditransfer ke Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Perusahaan Pengelola Aset, yang sebelumnya bernama Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Perusahaan didirikan dengan prinsip syariah pada tahun 2010 dengan nama baru Bank Maybank Syariah Indonesia. Pada tahun 2011, saham Menteri Keuangan Republik Indonesia dialihkan ke PT Prosperindo. Maybank dan Prosperindo menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Aladin Global Ventures (yang sebelumnya dikenal sebagai NTI Global Indonesia) dan Berkah Anugerah Abadi pada Mei 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perjanjian ini menetapkan Aladin dan Berkah sebagai pembeli saham.

Pada Desember 2019, Aladin dan Berkah mulai memiliki perusahaan secara resmi, dengan persetujuan OJK untuk mengakuisisi mereka dengan 70% dan 30% saham. Pada akhir Desember 2019, nama perusahaan diubah dan kedua pihak menandatangani akta akuisisi pada Januari 2020. Dua perusahaan tercatat, Aladin dan Berkah, sebelumnya memiliki saham di perusahaan teknologi Kioson Komersial Indonesia, yang berbasis pada mitra UMKM. Dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia, Kioson mengumumkan bahwa kedua perusahaan ini sebelumnya bernama Sinar Mitra Investama dan Seluler Makmur Sejahtera. Kedua investor baru ini mengumumkan akuisisi mereka untuk memperluas jangkauannya ke sektor UMKM. Bank ini mencatatkan di lantai pada tahun 2021. Bank ini akan menjadi bank digital syariah full pertama di Indonesia, dimana aplikasi Aladin sendiri sudah diluncurkan ke publik sejak 2022.

4.2.3 Bank BTPN Syariah

Bank BTPN Syariah (BTPS), adalah anak usaha perbankan syariah dari Bank SMBC Indonesia. Hingga akhir tahun 2020, perusahaan ini memiliki 23 cabang, 2 cabang pembantu, 41 kantor operasional, 3 kantor non operasional, 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan syariah bank, dan 9 ATM di seluruh Indonesia untuk mendukung kegiatan bisnisnya.

PT Bank Purba Danarta adalah nama awal bank ini yang didirikan di Semarang pada tahun 1991. Saat itu, bank ini adalah satu-satunya bank swasta dengan kantor pusat di Semarang. Didirikan oleh sebuah yayasan Katolik bernama Yayasan Purba Danarta, yang berfokus pada pengembangan ekonomi kerakyatan. Upaya YPD untuk mengembangkan layanan tersebut menjadi dasar berdirinya Bank Purba Danarta. Sesuai namanya, yang berarti "Uang sebagai Sarana Pendidikan", Bank Purba Danarta memberikan kredit lunak kepada kliennya sambil menawarkan pendampingan usaha. Setelah bergabung dengan bank ini, ekonom Kwik Kian Gie dan pengusaha Djoenaedi Joesoef, pemilik pabrik farmasi Konimex, kemudian memegang 99% saham Bank Purba Danarta.

Selain itu, BTPN membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) pada tahun 2008. Pada tahun 2010, UUS mulai menguji coba layanan Tunas Usaha Rakyat (TUR) untuk klien produktif dan makmur, dimulai dengan tiga komunitas di Banten dan kemudian berkembang ke seluruh Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sumatera, dan Nusa Tenggara Timur. Pada awal 2014, BTPN membeli 70% saham BSPD sebagai bagian dari pengembangan bisnis. TP Rachmat memiliki sisanya dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transaksi senilai Rp 600 miliar. Dikatakan bahwa kesamaan bisnis BTPN dan BSPD berfokus pada masyarakat bawah, yang mendorong akuisisi tersebut. Setelah memasukkan unit bisnis syariah BTPN ke dalam BSPD, bank syariah ke-12 kemudian berganti nama menjadi "PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah".menargetkan rakyat bawah. BTPN kemudian menggabungkan unit usaha syariahnya ke dalam BSPD, yang kemudian berganti nama kembali menjadi "PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah" sebagai bank syariah ke-12 di Indonesia.

4.2.4 Bank Panin Dubai Syariah

Bank Panindubai Syariah (PNBS), adalah perusahaan perbankan yang berbasis di Jakarta yang sebelumnya bernama Bank Harfa dengan kantor pusat di Surabaya. Dari tahun 2009 hingga 2016, ia juga bernama Panin Bank Syariah.

Bank Panin Dubai Syariah pertama kali didirikan sebagai bank pasar (kini dikenal sebagai Bank Perekonomian Rakyat) dengan nama Bank Pasar Bersaudara Jaya (dulu disebut Bersaudara Djaja). Di tanggal 8 Januari 1990, bank tersebut diberi nama Bank Bersaudara Jaya karena menjadi bank umum dan memiliki kantor pusat di Kota Malang sejak 3 Januari 1991. Setelah diambil alih oleh Grup Sekar, yang bekerja dalam industri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

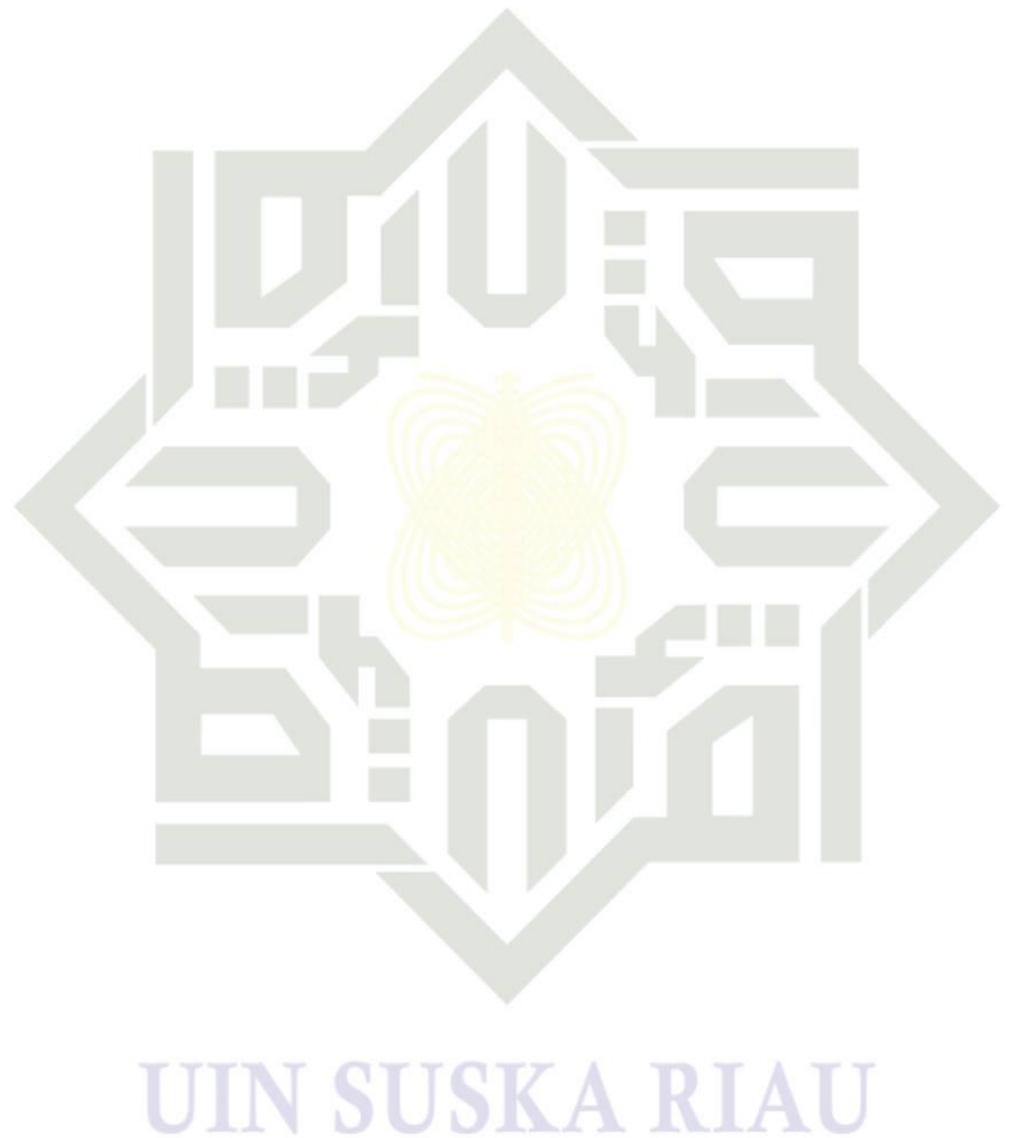
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan dan peternakan, namanya berubah menjadi Bank Harfa pada tanggal 27 Maret 1997. Kantor pusat perusahaan kemudian pindah ke Surabaya.

Untuk memenuhi Arsitektur Perbankan Indonesia (API), Bank Harfa sempat mempertimbangkan merger dengan Bank Jasa Arta dan Bank Mitraniaga pada tahun 2007. Bank baru dengan modal Rp 100 miliar akan dimiliki secara bersamaan oleh eks-ketiga pemegang saham sebelumnya. Saat itu, Bank Harfa adalah bank kecil dengan aset 177 miliar rupiah dan modal 20 miliar, dimiliki oleh Ali Kusno Fusin dengan 52%, Tony Iwan Haryono dengan 28%, dan Kasim Gunawan dengan 20%. Pada akhir tahun 2007, Panin Bank membeli Bank Harfa seharga Rp 50 miliar. Akuisisi tersebut bertujuan untuk membentuk lengan bisnis Panin Bank di bidang perbankan syariah selain memenuhi kewajiban API. Di tanggal 3, PT Bank Harfa diubah menjadi PT Bank Panin Syariah, yang sekarang ditulis Panin Bank Syariah.

Panin Bank Syariah menjadi perusahaan publik pada tanggal 15 Januari 2014 dengan melepas 50% sahamnya dengan harga penawaran Rp 100. Waran juga dicatat di Bursa Efek Indonesia pada saat yang sama. Bank syariah pertama yang membuat publik adalah Panin Bank Syariah. Setelah menggandeng Dubai Islamic Bank, bank syariah dari Dubai, Uni Emirat Arab, untuk mengambil kepemilikan sekitar 39,5% dari

bank ini, manajemen bank ini kemudian melakukan kemajuan lain. Pada 11 Mei 2016, bank berganti nama menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Namun, untuk nama barunya, Panin Dubai Syariah Bank, yang baru diluncurkan pada 21 Maret 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perbankan syariah di Indonesia mengindikasikan pentingnya perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan praktik tata kelola yang baik. Tidak hanya sebagai pemenuhan formal terhadap regulasi, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan nilai pasar, memperoleh kepercayaan publik, menjaga kesinambungan bisnis, dan memperkuat posisi kompetitif perusahaan dalam industri jasa keuangan, khususnya di sektor perbankan syariah yang terus berkembang.
2. Penerapan GCG tidak hanya sebagai bentuk pemenuhan terhadap regulasi, tetapi juga merupakan strategi bisnis jangka panjang yang mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara signifikan. Nilai koefisien sebesar 0,583 mencerminkan bahwa kontribusi GCG terhadap peningkatan efisiensi dan profitabilitas perbankan syariah cukup besar. Oleh karena itu, bank-bank syariah perlu terus memperkuat implementasi GCG melalui pelatihan manajemen, penyusunan struktur organisasi yang sehat, dan sistem pengawasan internal yang efektif agar dapat menciptakan kinerja keuangan yang unggul dan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kinerja keuangan merupakan fondasi utama dalam membangun nilai perusahaan perbankan syariah. Kinerja yang baik menjadi indikator efisiensi pengelolaan aset, efektivitas strategi bisnis, dan kekuatan struktur modal, yang pada akhirnya menciptakan persepsi positif dari pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya secara berkelanjutan melalui penguatan struktur biaya, peningkatan kualitas pembiayaan, dan pengelolaan risiko yang cermat, agar mampu mempertahankan serta meningkatkan nilai perusahaan di tengah persaingan industri yang terus berkembang.
4. Kinerja keuangan menjadi jalur penting yang menghubungkan GCG dengan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu mengelola GCG secara efektif akan memperoleh peningkatan dalam efisiensi, produktivitas, dan manajemen risiko, yang semuanya tercermin dalam laporan keuangan. Selanjutnya, ketika laporan keuangan menunjukkan hasil yang positif, hal ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan meningkatkan nilai pasar perusahaan. Oleh karena itu, strategi peningkatan nilai perusahaan sebaiknya tidak hanya fokus pada penerapan GCG, tetapi juga pada bagaimana GCG tersebut dapat diinternalisasi ke dalam proses manajerial yang menghasilkan kinerja keuangan yang unggul.

6.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian pada topik yang sama, agar menambah variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi

kinerja keuangan dan nilai perusahaan, seperti *leverage*, pertumbuhan penjualan dan lain-lain.

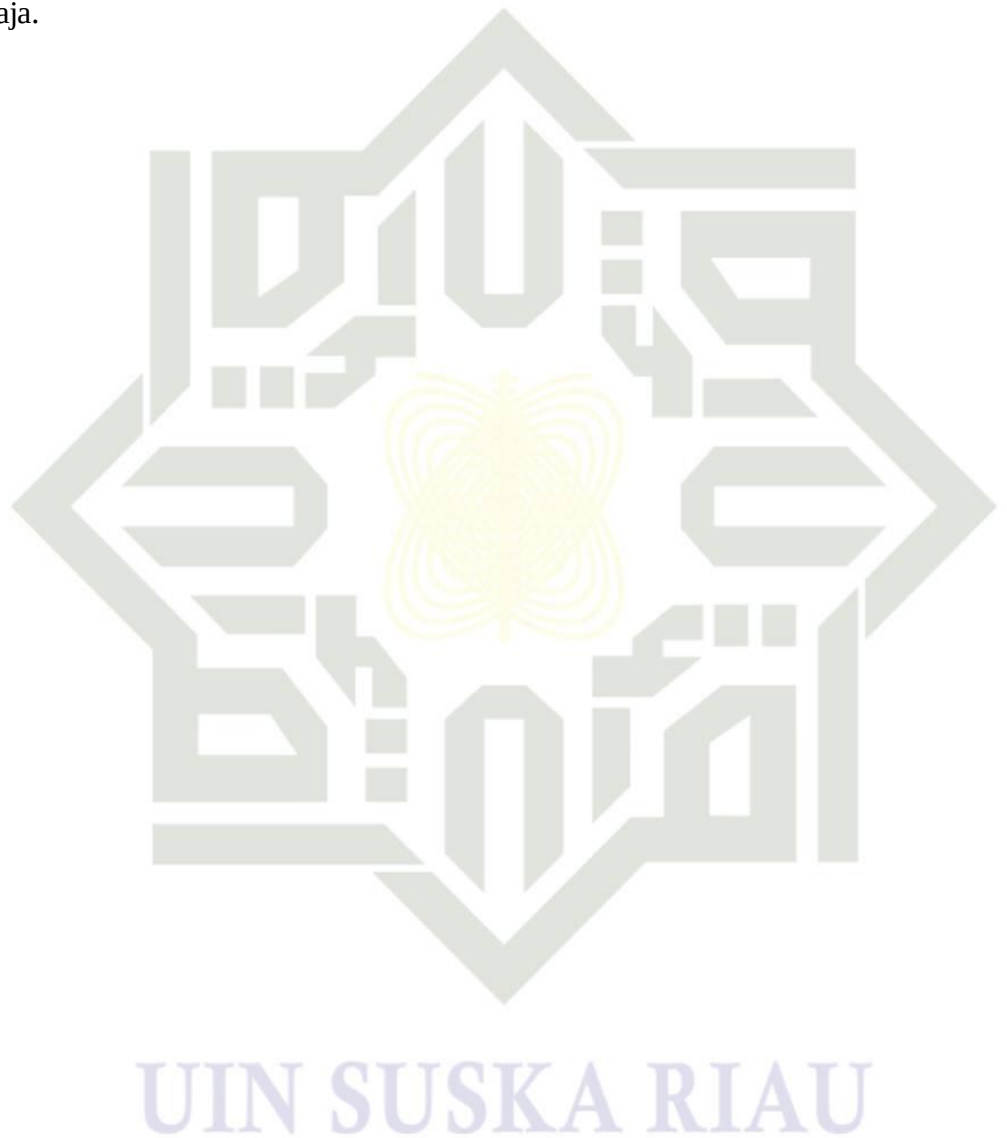
2. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian pada sektor yang sama, diharapkan objek penelitian dapat diperluas tidak hanya pada satu sektor saja.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Corporate, G., Komisaris, D., Audit, K., & Perusahaan, N. (2024). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI*. 5, 276–294.
- Eksandy, A. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.498>
- Fitriani, N., & Nugroho, A.(2023). The Mediating Role of Financial Performance in the Relationship Between GCG and Firm Value: Evidence from Islamic Banks in Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 12(2), 115–129.
- Fitrianingsih, D., & Asfaro, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.37>
- Hadiansyah, R., Cahyaningtyas, S.R., & Waskito, I.(2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Risma*, 2(4), 656-670. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/download/353/226&ved=2ahUKEwi509qYpIyMAxVczjgGHU5AI80QFnoECB4QAQ&usg=AOvVaw3sAMsSala3esm-3fHvvWPO>
- Hasan, M., & Harahap, S.S.(2021). Good Corporate Governance dalam Perspektif Syariah: Implikasinya terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 9(3), 112–126.
- Hisamuddin, N., & Tirta K, M. Y. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 10(2), 109. <https://doi.org/10.19184/jauj.v10i2.1254>
- Ika Paradilla Purwaningrum, T. H. (2022). Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan*, 4(6), 1914–1925. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4889>
- Indonesia, E., Aprilia, M., Purnomo, H., Ekonomi, F., & Immanuel, U. K. (2024). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar*. XVIII(1), 34–49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khumairoh, N. D., Sambharakreshna, Y., Kompyurini, N., Akuntansi, P., & Madura, U. T. (2014). *PENGARUH KUALITAS GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI*. 02(1), 51–60.
- Kusumawati, F., & Lestari, D.(2022). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perbankan Syariah di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Islam*, 10(2), 75–91.
- Lailya, S.R., Monoarfa, M.A.S., & Dungga, M.F.(2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(3), 1019-1030.
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/download/17990/5578&ved=2ahUKEwiwx66UvIyMAxUmUWwGHeFvKIEQFnoECBoQAQ&usg=AOvVaw0df5tPQ6Xf5R4CS4XpZVHm>
- Putri, N. P., & Kurniawan, B.(2022). GCG dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Sektor Keuangan di BEI. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 14(2), 87–98.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang meimpeingaruhi nilai peirusahaan. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 69-76.
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103–113.
<https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Rahmawati, E., & Hidayat, R.(2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 11(1), 45–60.
- Rahmawati, I.A., Rikumahu, Brady., dan Dillak, V. J. (2017). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan Corporate social responsibility Terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang meimpeingaruhi nilai peirusahaan. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 69-76.
- Sari, D.A., & Huda, M.(2022). Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen Islam*, 10(1), 67–80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Situmorang, A. (2023). *No Title*. 8, 181–196.
- Sugiyono.(2019).*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, E. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening*. 9865, 69–80.
- Sutarto.(2020).*Sinyal dan Sistem : Analisis dan Desain*. Yogyakarta : Universitas Negri Yogyakarta.
- Syaiful, M.(2020).*Birokrasi dan Kebijakan Publik : Teori dan Aplikasi*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Syaiful, M.(2020).*Keagenan : Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia
- Wahasusmiah, R. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Investment Opportunity Set , dan Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ45*. 21(1), 1–17.
- Wijayanti, A., & Ardiansyah, A.(2022). Implementasi GCG dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(1), 42–56.
- World Bank.(2022).*Corporate Governance for Emerging Markets: Building Investor Confidence*.

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Penelitian

Nama Perusahaan	Tahun	KM (X1)	KI (X2)	DK (X3)	DD (X4)	KA (X5)	ROE (Z)	ROA (Z)	PER (Y)	PBV (Y)
BTPN Syariah	2023	0.004	70.000	4	5	3	12.311	5.041	12.048	1.483
	2022	0.002	70.000	4	6	4	21.165	8.409	12.078	2.556
	2021	0.001	70.000	4	6	4	20.649	7.900	18.825	3.887
	2020	0.000	70.000	4	4	3	14.537	5.200	33.803	4.914
	2019	0.000	70.000	4	5	4	25.951	9.099	23.392	6.071
	2018	0.000	80.000	4	5	4	24.151	8.018	14.325	3.460
	2017	0.000	100.000	4	5	4	29.724	7.319	1.035	0.308
	2016	0.000	100.000	3	5	5	25.899	5.633	1.681	0.435
Bank Aladin Syariah	2023	0.000	52.320	3	4	4	-7.349	-3.197	-79.965	5.877
	2022	0.000	59.470	3	4	4	-8.428	-5.597	-77.546	6.535
	2021	0.000	60.220	4	7	3	-11.591	-5.581	248.002	28.745
	2020	0.000	100.000	4	5	5	6.997	0.622	18.260	1.278
	2019	0.000	100.000	3	3	4	12.977	10.802	10.599	1.375
	2018	0.000	100.000	3	3	4	-12.205	-9.778	-12.659	1.545
	2017	0.000	100.000	3	4	4	-1.677	-0.767	-83.731	1.404
	2016	0.000	100.000	3	4	4	-27.653	12.176	-5.004	1.384
Bank Panin Dubai Syariah	2023	0.000	82.400	3	4	4	8.775	1.411	8.566	0.752
	2022	0.000	82.400	3	4	3	6.454	1.541	0.747	0.048
	2021	0.000	82.400	3	4	4	-35.540	-5.671	-4.033	1.433
	2020	0.000	95.030	3	3	3	6.583	1.433	1.031	0.068
	2019	0.000	91.950	3	4	3	7.872	1.656	0.339	0.027
	2018	0.000	91.950	3	3	3	7.822	1.538	0.372	0.029
	2017	0.000	82.940	4	3	3	5.535	0.941	0.321	0.018
	2016	0.000	82.940	4	4	3	7.363	1.264	0.473	0.035
Bank Syariah Indonesia	2023	0.032	90.090	10	10	4	14.723	1.613	14.072	2.072
	2022	0.040	90.090	9	10	6	12.715	1.393	13.968	1.776
	2021	0.085	92.920	9	10	8	12.106	1.141	24.176	2.927
	2020	0.219	79.894	2	5	4	4.556	0.430	89.804	4.092
	2019	0.000	81.670	4	5	5	1.455	0.172	43.319	0.630
	2018	0.000	81.670	4	4	6	2.121	0.281	47.851	1.015
	2017	0.000	100.000	4	5	5	3.884	0.320	19.576	0.760
	2016	0.000	100.000	5	5	5	6.781	0.615	11.627	0.788

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 : Hasil Smart PLS

1. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan_Manajerial	32	.000	.219	.01197	.041444
Kepemilikan_Institusi	32	52.320	100.000	84.69856	13.789511
Dewan_Komisaris	32	2	10	4.06	1.831
Dewan_Direksi	32	3	10	4.94	1.900
Komite_Audit	32	3	8	4.13	1.100
ROE	32	-35.540	29.724	6.20822	14.429597
ROA	32	-12.176	10.802	1.28203	5.243620
PER	32	-248.002	89.804	-2.77037	56.131276
PBV	32	.018	28.745	2.74147	5.105128
Valid N (listwise)	32				

2. Uji Convergent validity (loading factor)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
DD (X4) <- GCG (X)	0.857	0.853	0.070	12.253	0.000
DK (X3) <- GCG (X)	0.926	0.916	0.065	14.194	0.000
KA (X5) <- GCG (X)	0.934	0.930	0.041	23.037	0.000
KI (X2) <- GCG (X)	0.644	0.624	0.169	3.802	0.000
KM (X1) <- GCG (X)	0.683	0.686	0.125	5.473	0.000
PBV (Y) <- Nilai Perusahaan (Y)	0.821	0.814	0.080	10.303	0.000
PER (Y) <- Nilai Perusahaan (Y)	0.924	0.925	0.021	44.470	0.000
ROA (Z) <- Kinerja Keuangan (Z)	0.973	0.975	0.009	104.240	0.000
ROE (Z) <- Kinerja Keuangan (Z)	0.972	0.973	0.012	82.458	0.000

3. Uji Discriminant Validity (Cross Loading)

	GCG (X)	Kinerja Keuangan (Z)	Nilai Perusahaan (Y)
DD (X4)	0.857	0.533	0.426
DK (X3)	0.926	0.450	0.435
KA (X5)	0.934	0.474	0.537
KI (X2)	0.644	0.337	0.246
KM (X1)	0.683	0.521	0.614
PBV (Y)	0.526	0.528	0.821
PER (Y)	0.506	0.853	0.924
ROA (Z)	0.558	0.973	0.821
ROE (Z)	0.575	0.972	0.771

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Kasim Riau

© H

4. Uji Composite Reliability

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
GCG (X)	0.872	0.889	0.908	0.669
Kinerja Keuangan (Z)	0.943	0.943	0.972	0.946
Nilai Perusahaan (Y)	0.702	0.781	0.866	0.764

a mi

5. Uji Kolonieritas

	GCG (X)	Kinerja Keuangan (Z)	Nilai Perusahaan (Y)
GCG (X)		1.000	1.514
Kinerja Keuangan (Z)			1.514
Nilai Perusahaan (Y)			

s ka R

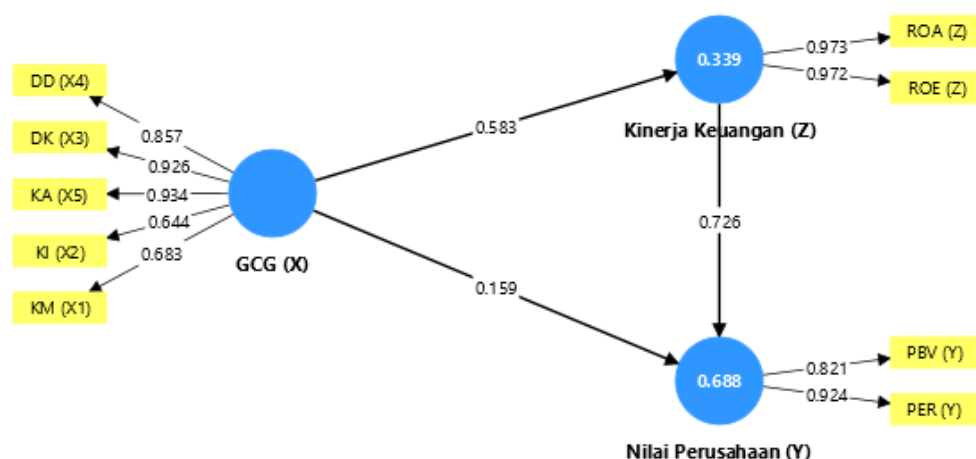
6. Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
GCG (X) -> Kinerja Keuangan (Z)	0.583	0.592	0.099	5.906	0.000
GCG (X) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.159	0.169	0.135	4.825	0.000
Kinerja Keuangan (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.726	0.715	0.106	6.882	0.000

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
GCG (X) -> Kinerja Keuangan (Z) -> Nilai Perusahaan (Y)	0.423	0.423	0.093	4.529	0.000

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

	R-square	R-square adjusted
Kinerja Keuangan (Z)	0.339	0.317
Nilai Perusahaan (Y)	0.688	0.666



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Syarif Kasim Riau